



**PENGARUH PENGETAHUAN BANK SYARIAH,
LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG
DENGAN MINAT MENABUNG SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

**(Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam,
Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah Perguruan Tinggi
Negeri (PTN) se-Kota Semarang)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Lutfiana Lailatun Nisa

7101416079

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu


Tanggal : 29 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ahmad Nurkhin, S.Pd.,M.Si
Nip. 198201302009121005

Dosen Pembimbing


Dr. Amir Mahmud, S.Pd.,M.Si,
Nip.197212151998021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Penguji I



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si

NIP. 19791208200642002

Penguji II



Ratiem Widhiastuti, S.Pd., M.Si

NIP. 198601082015042001

Penguji III



Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si

NIP. 197212151998021001

Mengetahui,



Dean, Fakultas Ekonomi
UNNES
Dr. Heri Yanto, M.BA., Ph.D
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfiana Lailatun Nisa

NIM : 7101416079

Tempat, Tanggal Lahir: Semarang, 12 Juli 1998

Alamat : Jalan Beringin Elok V RT.03/RW. 16 Kec. Ngaliyan,
Semarang

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Semarang, 29 Juli 2020



Lutfiana Lailatun Nisa

Nim.7101416079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya.” (Qs. Al-Baqarah: 286)

Persembahan

- ❖ Orang Tua ku, Bapak Haryanto, Ibu Rochmah, dan Adikku Dwi Rachmawati
- ❖ Nenek Alm.Ibu Sriwati
- ❖ Teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi B 2016
- ❖ Dosen FE UNNES
- ❖ Almamater Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridha Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah dan Lokasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang)” dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam prakata ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr Fathur Rohman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan, penulis dapat menuntut ilmu dan menempuh pendidikan tinggi di Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., Dekan Fkaultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

4. Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membantu, mengarahkan dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si Selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan saran pada skripsi saya agar menjadi lebih baik.
6. Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si .Selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan saran pada skripsi saya agar menjadi lebih baik.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penulis belajar di Universitas Negeri Semarang.
8. Kedua orang tua, dan keluarga yang telah meberikan semangat dan doa terbaik bagi penulis.
9. Teman-teman Pendidikan Akuntansi B 2016 yang telah memberikan pengalaman berharga bagi saya selama belajar di Universitas Negeri Semarang.
10. PPL SMK Muhammadiyah 1 Semarang yang telah memberikan pengalaman berharga bagi saya selama belajar di Universitas Negeri Semarang.
11. KKN Kelurahan Gemah yang telah memberikan pengalaman berharga bagi saya selama belajar di Universitas Negeri Semarang.

12. Aziz Fathur Iswandhani yang telah membantu dan memberikan semangat bagi penulis.

13. Teman-teman S1 Jurusan Ekonomi Islam dan Akuntansi Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang yang telah bersedia dalam pengisian kuesioner.

Harapannya dengan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan skripsi ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian dalam lingkungan topik keputusan menabung di Bank Syariah.

Semarang, 29 Juli 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wahidana W', written over a horizontal line.

Penulis

SARI

Nisa, Lutfiana Lailatun. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Lokasi terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa melalui Minat Menabung sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Amir Mahmud, S.Pd.,M.Si

Kata Kunci: Pengetahuan Bank Syariah, Lokasi, Keputusan Menabung, dan Minat Menabung

Semarang merupakan pusat ibu kota provinsi Jawa Tengah yang memiliki empat Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang memiliki banyak mahasiswa. Mahasiswa merupakan salah satu sasaran bagi perbankan syariah untuk melakukan suatu transaksi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan bank syariah, lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 323 mahasiswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis jalur dan uji sobel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) berdasarkan analisis statistik deskriptif, variabel pengetahuan bank syariah berada dalam kategori tinggi dan lokasi berada pada kategori tinggi, (2) pengetahuan bank syariah, lokasi, dan minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, (3) pengetahuan bank syariah dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, (4) minat menabung mampu memediasi pengetahuan bank syariah dan lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan bank syariah, lokasi, dan minat terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan bank syariah, dan lokasi terhadap minat menabung di Bank Syariah, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan bank syariah, dan lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung. Saran dari penelitian ini adalah Bank Syariah perlu menambah jumlah ATM yang strategis dengan lokasi perkuliahan agar mahasiswa dapat menjangkau dengan mudah. Perguruan Tinggi Negeri Semarang perlu meningkatkan mata kuliah yang berkaitan dengan keterampilan, salah satunya tentang aplikasi perbankan syariah, Perguruan Tinggi Negeri perlu meningkatkan kerja sama dengan perbankan syariah agar dapat terbentuknya program beasiswa dari perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah

ABSTARCT

Nisa, Lutfiana Lailatun. 2020. The Effect of Islamic Bank Knowledge, Location on Students' Savings Decisions through Saving Interests as Intervening Variables (Case Study on Students in the Department of Islamic Economics, Islamic Accounting, and Islamic Banking in State Universities (PTN) throughout Semarang City). Essay. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Sc

Keywords: Knowledge of Islamic Banks, Location, Savings Decisions, and Savings Interests

Semarang is the center of the capital city of Central Java province which has four State Universities (PTN) which have many students. Students are one of the targets for Islamic banking to make a transaction. The purpose of this study is to explain the influence of knowledge of Islamic banks, location on savings decisions in Islamic Banks through interest in saving.

This type of research is quantitative research. Quantitative research is used to examine certain populations or samples. The sampling technique in quantitative research is done by random means, data collection using research instruments, statistical data analysis with the aim to test the hypothesis. The sample used in this study was 323 students. Data analysis in this study used descriptive statistical analysis, path analysis and multiple tests.

The results of this study show that (1) based on descriptive statistical analysis, Islamic bank knowledge variables are in the high category and location is in the high category, (2) knowledge of Islamic banks, location and interests have a positive and significant effect on savings decisions in Islamic banks, (3) knowledge of syariah bank and location has a positive and significant effect on saving interest, (4) the interest in saving in saving is able to mediate the knowledge of islamic banks and the location of the decision to save in Islamic bank.

The conclusion of this research is that there is a positive and significant influence on the knowledge of Islamic banks, location, and interest in the decision to save in Islamic Banks, there is a positive and significant influence on the knowledge of Islamic banks, and location on the interest in saving in Islamic Banks, there is a positive and significant influence. Islamic bank knowledge variables, and the location of the decision to save in Islamic Banks through the interest in saving. The suggestion from this research is that Islamic banks need to increase the number of ATMs strategically located to lecture locations so that students can reach them easily. Semarang State Universities need to improve courses related to skills, one of which is about the application of Islamic banking, State Universities need to increase cooperation with Islamic banking so that a scholarship program from Islamic banking can be formed so that it can increase student saving decisions at Islamic Bank

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Cakupan Masalah	11
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian	12
1.6. Kegunaan Penelitian	14
1.7. Orisinalitas Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	16
2.1. Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)	16
2.1.1. Teori Perilaku Rencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	16
2.2. Kajian Variabel Penelitian.....	19
2.2.1. Keputusan Menabung di Bank Syariah	19
2.2.2. Pengetahuan Bank Syariah	27
2.2.3. Lokasi	30
2.2.4. Minat Menabung	32
2.3. Kajian Penelitian Terdahulu	38

2.4. Kerangka Berpikir.....	40
2.4.1. Hubungan Pengetahuan Bank Syariah dan Keputusan Menabung di Bank Syariah.....	40
2.4.2. Hubungan Lokasi dan Keputusan Menabung di Bank Syariah	41
2.4.3. Hubungan Minat Menabung dan Keputusan Menabung di Bank Syariah ..	43
2.4.4. Hubungan Pengetahuan Bank Syariah dan Minat Menabung di Bank Syariah.....	45
2.4.5. Hubungan Lokasi dan Minat Menabung di Bank Syariah	46
2.4.6. Hubungan Pengetahuan Bank Syariah dan Keputusan Menabung melalui Minat Menabung di Bank Syariah	48
2.4.7. Hubungan Lokasi dan Keputusan Menabung Melalui Minat Menabung di Bank Syariah.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	52
3.2. Populasi dan Sampel	53
3.3. Definisi Operasional Variabel	54
3.3.1. Keputusan (Y).....	54
3.3.2. Pengetahuan (X1).....	55
3.3.3. Lokasi (X2).....	56
3.3.4. Minat Menabung (Z)	56
3.4. Teknik Pengumpulan Data	57
3.5. Instrumen Penelitian	58
3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	61
3.6.1. Analisis Statis Deskriptif	61
3.6.2. Uji Statistik Inferensial.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1. Hasil Penelitian.....	70
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif	70
4.1.1.1. Analisis Deskriptif Keputusan Menabung di Bank Syaiah	70

4.1.1.2. Analisis Dekriptif Pengetahuan Bank Syariah.....	72
4.1.1.3. Analisis Deskriptif Lokasi	73
4.1.1.4. Analisis Deskriptif Minat Menabung	74
4.1.2. Analisis Statistik Inferensial	76
4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik	76
4.1.2.2. Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	82
4.1.2.3. Uji Sobel	88
4.2. Pembahasan.....	91
4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.....	91
4.2.2. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.....	94
4.2.3. Pengaruh Minat Menabung Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.....	96
4.2.4. Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.....	97
4.2.5. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.....	100
4.2.6. Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Melalui Minat Menabung	102
4.2.7. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Melalui Minat Menabung	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
5.1. Simpulan	106
5.2. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu dengan Variabel Dependen.....	38
Tabel 2.2. Ringkasan Penelitian Terdahulu dengan Variabel Dependen.....	39
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa PTN se-Kota Semarang	53
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawabn Responden	58
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas	59
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 3.5 Kategori Deskriptive Variabel	62
Tabel 3.6 Jenjang Kriteria Variabel.....	62
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Keputusan Menabung.....	70
Tabel 4.2 Frekuensi Variabel Keputusan Menabung.....	71
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Indikator Keputusan Menabung.....	71
Tabel 4.4. Deskriptif Statistik Variabel Pengetahuan.....	72
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan.....	72
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan.....	73
Tabel 4.7 Deskriptif Statistik Variabel Lokasi	73
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi.....	74
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Indikator Lokasi.....	74
Tabel 4.10 Deskriptif Statistik Variabel Minat Menabung.....	75
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung.....	75
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Indikator Minat Menabung.....	76
Tabel 4.13 Uji Normalitas dengan Keputusan Menabung sebagai Variabel Dependen	77
Tabel 4.14 Uji Normalitas dengan Minat Menabung di Bank Syariah sebagai Variabel Dependen	77
Tabel 4.15 Uji Linearitas dengan Keputusan Menabung sebagai Variabel Dependen	78
Tabel 4.16 Uji Linearitas dengan Minat Menabung sebagai Variabel Dependen.....	79
Tabel 4.17 Uji Multikolinieritas dengan Keputusan Menabung sebagai Variabel Dependen	80

Tabel 4.18 Uji Multikolinearitas dengan Minat Menabung sebagai Variabel Dependen	81
Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Keputusan Menabung sebagai Variabel Dependen	81
Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Berganda dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah sebagai Variabel Dependen	82
Tabel 4.21 Hasil Uji Regresi Berganda dengan Minat Menabung sebagai Variabel Dependen	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	18
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	51
Gambar 3.1. Model Diagram Jalur	65
Gambar 3.2. Analisis Sobel.....	68
Gambar 4.1. Model Analisis Jalur	87
Gambar 4.2. Hasil Sobel Test Pengetahuan Terhadap Keputusan Melalui Minat	88
Gambar 4.3. Hasil Sobel Test Lokasi Terhadap Keputusan Melalui Minat	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan suatu perekonomian negara selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan memiliki peranan yang strategis, yakni sebagai urat nadi sistem perekonomian. Suatu kegiatan perekonomian tak lepas dengan lalu lintas perbankan. Bank adalah suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau usaha bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menetapkan bahwa salah satu bentuk usaha bank adalah menyediakan pembiayaan, melakukan kegiatan berdasar pada prinsip syariah sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional dan bank syariah. Perbankan syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Prinsip ini menggantikan prinsip bunga yang terdapat dalam sistem perbankan konvensional. Pengakuan atas keberadaannya bank syariah ditegaskan oleh Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, keberadaan bank syariah di Indonesia sebagai alternatif jasa perbankan bagi masyarakat Indonesia menjadi semakin diterima dan diakui oleh masyarakat sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka menunjang pembangunan ekonomi Indonesia.

Kegiatan usaha bank syariah selain diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, juga harus tunduk pada prinsip-prinsip syariah yang ditentukan dalam Al-Quran dan hadist, sehingga pelaksanaan kegiatan usaha bank syariah tersebut mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah pelarangan *riba* dalam berbagai bentuk (Syahriyal, 2018). Berdasar UU No. 21/2008 tentang Perbankan Syariah, semua lembaga keuangan Islam modern, terutama perbankannya, operasionalnya harus berdasar prinsip Islam (syariah) dalam bidang ekonomi. Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang secara eksplisit memperbolehkan bank menjalankan usahanya berdasarkan prinsip bagi hasil. Hal tersebut dipertegas oleh Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, jumlah nasabah pembiayaan menembus 4,78 juta, yang merupakan rekor tertinggi selama industri perbankan syariah berdiri di Indonesia. Jumlah nasabah pembiayaan tumbuh 11,58% dari setahun sebelumnya. Adapun rekor tertinggi untuk nasabah simpanan perbankan syariah mencapai 23,22 juta nasabah.

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institusi atau akademi. Mahasiswa sebagai bagian dari kaum muda dalam tatanan masyarakat yang harus terlibat langsung setiap fenomena sosial, harus mampu mengimplementasikan kemampuan keilmuannya dalam akselersi perubahan. Mahasiswa yang memilih kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Islam atau Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah memiliki pengetahuan tinggi tentang perbankan syariah. Berbagai mata kuliah telah diperoleh mahasiswa guna mendalami ilmu ekonomi islam atau akuntansi syariah seperti ekonomi syariah, akuntansi syariah. Namun setelah melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa mahasiswa, ditemukan adanya bukti bahwasannya mahasiswa belum mampu mencapai harapan, karena mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah belum secara keseluruhan menggunakan tabungan syariah melainkan masih terdapat menggunakan bank konvensional sebagai perantara menabung dan melakukan suatu transaksi. Hal tersebut menjadikan suatu ironi melihat mahasiswa yang sudah mempelajari mata kuliah ekonomi islam atau akuntansi syariah yang tentunya sudah mengetahui pemahaman yang baik mengenai perbankan syariah namun sampai saat ini masih tertarik dengan perbankan konvensional.

Berdasarkan obeservasi pada tanggal 20 Desember 2019-2 Januari 2020, peneliti menemukan kantor bank syariah terdekat di wilayah ke empat kampus tersebut dengan jarak terdekat yakni berjarak 1-2 km dari kampus. Berdasarkan pengamatan peneliti menemukan adanya fasilitas ATM terdekat lingkungan kampus. Adapun fasilitas yang tersedia yaitu BNI, BNI Syariah, BRI, BTN, BTN

Syariah, BCA, Mandiri, Mandiri Syariah Bank Jateng. Hal ini menunjukkan bahwa jarak antara bank syariah dengan ke empat kampus tersebut dapat dijangkau oleh mahasiswa, sehingga dapat mempermudah mahasiswa melakukan suatu transaksi, dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh bank syariah dan kampus seperti fasilitas ATM dan Unit Usaha Bank Syariah yang berada didalam lingkungan kampus seperti teller sangat membantu mahasiswa untuk melakukan transaksi seperti transfer dan menabung.

Melihat kondisi ketertarikan mahasiswa untuk menabung dan melakukan transaksi di Bank Syariah sangat penting bagi seorang manajemen perbankan syariah untuk memecahkan masalah tersebut. Manajemen perbankan syariah harus memperhatikan calon nasabah yaitu mahasiswa saat ini, sangat kritis dalam memilih suatu produk atau jasa. Apalagi dengan adanya persaingan global yang memudahkan masyarakat khususnya mahasiswa dalam mengakses berbagai informasi tentang siapa yang terbaik, kreatif dan efektif. Hal tersebut merupakan kendala yang muncul sehubungan dengan pengembangan perbankan syariah yaitu kurangnya pemahaman masyarakat yang belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah, peraturan perbankan yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasikan operasional bank syariah, jaringan kantor bank syariah yang belum luas, dan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam bank syariah masih sedikit (Selviana et al., 2018).

Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen (2005) pengetahuan merupakan faktor latar belakang yaitu *knowledge* yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan. Faktor ini berkaitan dengan *control belief* dimana suatu

perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan. Dengan kata lain, pengetahuan tentang bank syariah dapat mengontrol perilaku yang akan dilakukan selanjutnya. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki tentang bank syariah maka semakin meningkat pula keputusan menabung di Bank Syariah, sebaliknya jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka keputusan menabung di Bank Syariah semakin menurun.

Menurut Muhammad (2014) Salah satu faktor paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan syariah dikalangan warga adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi-informasi yang dapat diperoleh seseorang melalui berbagai media seperti iklan, televisi, internet, radio dan pengalaman diri sendiri. Hasil penelitian oleh Ergun (2010) mengenai variabel pengetahuan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Bosnia dan Herzegovina dalam memilih bank islam. Penelitian tersebut diperkuat dengan adanya penelitian Jalaludin (2015) menyatakan bahwa pengetahuan konsumen yang meliputi pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardana (2016) menyatakan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah.

Selain pengetahuan tentang bank syariah sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan menabung di Bank Syariah adalah lokasi. Lokasi

menjadi suatu permasalahan jarak tempuh bagi setiap individu dalam melakukan suatu aktivitas di luar ruangan. Melihat banyaknya aktivitas mahasiswa di perkuliahan sangatlah berpengaruh kepada pemilihan bank yang akan digunakan untuk menyimpan uang dan melakukan transaksi hal tersebut menjadi garapan penting bagi seorang manajemen untuk memecahkan masalah tersebut. Salah satu masalah penting bagi perusahaan yaitu pemilihan lokasi unit usaha memiliki fungsi yang strategis karena dapat menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi bisa di mulai dengan memilih komunitas, keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim politik, dan sebagainya. Dalam mendirikan perusahaan, pemilihan lokasi sangat dipertimbangkan. Karena pemilihan lokasi merupakan faktor bersaing yang penting dalam usaha menarik konsumen atau pelanggan (Jaswadi, 2018). Menurut Ramadhaning & Setiawan (2012) pertimbangan dalam menentukan lokasi meliputi faktor-faktor sebagai berikut; 1) akses; 2) visibilitas; 3) lalu lintas (traffic); 4) tempat parkir yang luas dan aman; 5) ekspansi; 6) lingkungan; 7) persaingan; 8) peraturan pemerintah.

Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen (2005), lokasi termasuk didalam faktor penentu yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Lokasi merupakan salah satu daya tarik nasabah. Semakin dekat lokasi Bank Syariah maka semakin banyak keputusan menabung di Bank Syariah khususnya mahasiswa. Hendra & Mulazid (2018) menyatakan bahwa penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan

dengan bank. Menurut Viranti & Ginanjar (2015) Hasil riset Mars Indonesia, ada beberapa faktor utama yang mendasari nasabah Indonesia dalam memilih sebuah bank dibandingkan dengan bank lain. Pertama lokasi (dekat dengan rumah atau kantor), kedua pelayanan dan ketiga adalah keamanan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhaning & Setiawan (2012) menunjukkan bahwa variabel lokasi menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di bmt Sumber Mulia Tuntang. Sejalan dengan penelitian Reni & Nurmaolidah (2015) bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan warga desa dalam memilih Tabungan Islam di PT BPRS Berkah Ramadhan. Penelitian tersebut diperkuat oleh Viranti & Ginanjar (2015) variabel lokasi memiliki pengaruh yang signifikan secara individu atau persial terhadap keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah BRI Syariah. Namun Penelitian tersebut bertolak belakang oleh penelitian Hendra & Mulazid (2018) hasil pengujian menunjukkan variabel lokasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap proses keputusan nasabah menabung.

Berdasarkan beberapa temuan penelitian yang telah diuraikan diatas, terlihat adanya perbedaan hasil penelitian antara pengetahuan dan lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Selain kedua faktor tersebut, ada salah satu variabel yang diduga mempengaruhi keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah yaitu minat menabung. Menurut Ajzen (2005) menyatakan bahwa teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) atau TPB adalah model sikap yang memperkirakan minat atau niat konsumen untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan. Teori tersebut diperkuat dengan pendapat Syahriyal (2018) minat

(interest) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat menabung sebagai variabel intervening dapat meningkatkan pengaruh variabel persepsi dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

Pengetahuan adalah informasi-informasi yang dapat diperoleh seseorang melalui berbagai media. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Kesadaran bisa tumbuh secara bersamaan dengan suatu minat melakukan sesuatu. Faktor ini berkaitan dengan *control belief* dimana suatu perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan. Dengan kata lain, pengetahuan tentang bank syariah dapat mengontrol perilaku yang akan dilakukan selanjutnya. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah maka akan semakin meningkat pula minat menabung mahasiswa di bank syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2014) menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat warga memilih Bank Muamalat. Penelitian tersebut diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Syahriyal (2018) menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh positif terhadap keputusan menabung yang dimediasi oleh variabel minat menabung. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2016) pengetahuan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat.

Selain pengetahuan yang mempengaruhi minat menabung faktor lokasi merupakan salah satu daya tarik nasabah, salah satunya mahasiswa. Semakin dekat lokasi bank syariah dengan lingkungan perkuliahan mahasiswa maka akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jaswadi (2018) menyatakan bahwa keyakinan, promosi dan lokasi dapat dikatakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim menabung di Bank Syariah Grobogan, penelitian ini diperkuat oleh penelitian Homsatun (2018) menyatakan bahwa faktor lokasi, pelayanan, dan kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung pada Bank Muamalat Kendari

Berdasar *phenomen gap* dan *research gap* yang telah diuraikan diatas, peneliti menganggap bahwa variabel minat menabung dapat dijadikan sebagai variabel *intervening* untuk memediasi variabel pengetahuan bank syariah dan lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Sehingga peneliti berminat meneliti dari pengaruh pengetahuan bank syariah dan lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah .

Hubungan minat menabung sebagai variabel *intervening* dengan variabel bebas yaitu pengetahuan bank syariah dan lokasi akan mempengaruhi variabel yang terkait yaitu keputusan menabung di Bank Syariah. Berdasar *Theory of Planned Behavior*(TPB) oleh (Ajzen, 2005). Minat (*intention*) dapat menjembatani antara faktor belakang dengan perilaku yaitu keputusan menabung di Bank Syariah. Apabila mahasiswa memiliki pengetahuan yang tinggi maka memiliki minat menabung di Bank Syariah yang tinggi, sehingga akan

meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah sebaliknya Apabila lokasi kegiatan sehari-hari mahasiswa dekat dengan bank syariah maka memiliki minat menabung di Bank Syariah yang tinggi, sehingga akan meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah:

1. Kurangnya mahasiswa dalam menggunakan tabungan syariah
2. Kurangnya sosialisasi bank syariah kepada mahasiswa.
3. Adanya pengaruh faktor religiusitas terhadap keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah.
4. Adanya pengaruh faktor brand image terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.
5. Adanya pengaruh faktor pelayanan yang diberikan bank syariah kepada nasabah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.
6. Jarak bank syariah strategis namun mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah belum seluruhnya memiliki tabungan bank syariah.
7. Fasilitas ATM bank syariah masih sangat kurang dan sulit ditemui di lingkungan perkuliahan.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasar identifikasi banyak faktor yang mempengaruhi keputusan menabung di Bank Syariah, penelitian ini akan fokus kepada variabel pengetahuan bank syariah, dan lokasi serta minat menabung. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan penulis di atas maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan lokasi bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan minat menabung terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

4. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
5. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan lokasi bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
6. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung melalui minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
7. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan lokasi bank syariah terhadap keputusan menabung melalui minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan

Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

2. Menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan lokasi bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
3. Menganalisis adanya minat menabung terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
4. Menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pengetahuan bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
5. Menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan lokasi bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
6. Menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

7. Menganalisis adanya pengaruh positif dan signifikan pengaruh lokasi bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktisnya, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa dan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya sebagai salah satu referensi dalam mengetahui sejauh mana pengaruh pengetahuan bank syariah, dan lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah dengan minat menabung sebagai variabel intervening.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai pertimbangan dan masukan bagi perbankan syariah khususnya seorang manajemen bank syariah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menabung di Bank Syariah seperti mengadakan sosialisasi, dan pemilihan lokasi yang strategis untuk mendirikan suatu usaha.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Viranti & Ginanjar (2015). Faktor-Faktor yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah BRIS sebagai variabel dependen, Fasilitas, Promosi, Produk, Lokasi sebagai variabel independen kemudian hasil penelitian tersebut adalah adanya pengaruh positif variabel fasilitas, promosi, produk dan lokasi terhadap keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah BRIS.

Kebaharuan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Viranti & Ginanjar (2015) adanya penambahan variabel independen pengetahuan bank syariah dan variabel intervening yaitu minat menabung. Menurut Syahriyal (2018), Ergun (2010) dan Haryadi (2017) bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi pengetahuan bank syariah mahasiswa maka akan meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah, sebaliknya jika semakin rendah pengetahuan bank syariah mahasiswa maka tingkat keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah semakin menurun.

Pada Variabel Lokasi menurut penelitian yang dilakukan oleh Viranti & Ginanjar (2015), Haryadi (2017), Chotimah (2014), Muklis & Nurmalidoh (2015) terdapat pengaruh positif variabel lokasi dengan variabel keputusan menabung.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku rencana (*Theory of Planned Behavior* atau TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA menjelaskan minat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norms*, sedangkan dalam TPB ditambah satu faktor yaitu *perceived behavioral control* (PBC). Menurut Ajzen (2005) menyatakan bahwa PBC merupakan persepsi terhadap tingkat kesulitan sebuah perilaku untuk dapat dilaksanakan yang bersumber dari keyakinan terhadap kontrol tersebut (*control beliefs*).

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan salah satu model yang digunakan untuk menilai perilaku seseorang, teori ini telah diakui sebagai model terbaik untuk memahami perubahan perilaku dan telah di buktikan sesuai untuk menilai keputusan menabung di Bank Syariah. Oleh karena itu model seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang ditegaskan oleh Ajzen (2005) turut digunakan untuk mengeksplorasi perilaku yang terencana. Menabung sebagai perilaku yang terencana terkait dengan minat yang dimiliki oleh seseorang. *Theory of Planned Behavior* (TPB) (teori perilaku terencana) menunjukkan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan yaitu:

1. Kepercayaan-kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*)

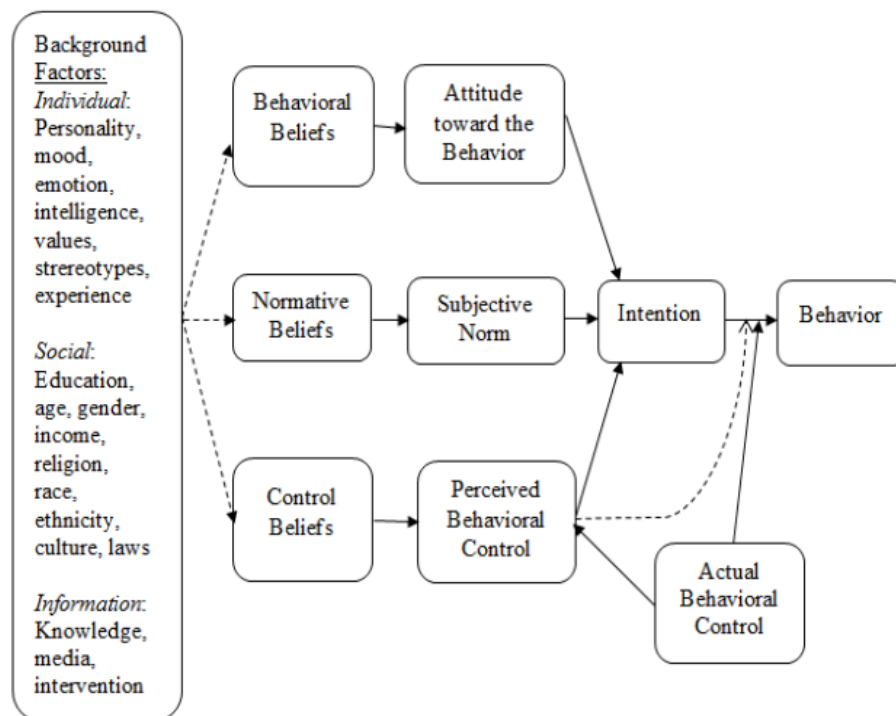
Kepercayaan-kepercayaan perilaku yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku. Menurut Dharmmasta (1998) sikap (*attitude*) menunjukkan tingkatan dimana seseorang mempunyai evaluasi yang baik atau kurang baik tentang perilaku tertentu.

2. Kepercayaan-kepercayaan normatif (*normative beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang ekpektasi-ekpektasi normatif dari orang-orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekpektasi-ekpektasi tersebut. Di TRA ini disebut dengan norma-norma subyektif sikap (*subjective norms*) terhadap perilaku.
3. Kepercayaan-kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang akan memfasilitasi atau merintangai kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsi dari faktor-faktor tersebut. Keyakinan bahwa suatu perilaku dapat dilaksanakan (*control beliefs*) menjadi basis bagi persepsi tentang kontrol keperilakuan (Ajzen, 1991).

Faktor latar belakang merupakan faktor yang hadir dalam diri seseorang. Dalam kategori ini Ajzen (2005) memasukan tiga faktor latar belakang yakni, personal, sosial dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, ciri kepribadian, emosi, intelehensi, dan pengalaman. Faktor sosial antara lain pendidikan, usia, jenis kelamin, pendapatan, agama, etnik. Faktor informasi adalah pengetahuan, media, dan intervensi.

Pengetahuan bank syariah berkaitan dengan faktor latar belakang yang termasuk dalam faktor informasi. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) pengetahuan bank syariah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang yang merupakan kategori *control belief*. *Control*

belief berkaitan dengan keyakinan bahwa perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan. Seperti adanya pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai bank syariah seperti pengertian, prinsip, produk, dan sebagainya maka mahasiswa dapat mempertimbangkan keputusan yang dimilikinya untuk menabung di Bank Syariah.



Gambar 2.1 Theory of Planned Behavior

Sumber: <http://people.umass.edu/aizen/tpb.backgorund.html>

Lokasi adalah tempat dimana usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Lokasi juga berkaitan dengan latar belakang, termasuk dalam faktor informasi yaitu kategori media dan *control belief* dimana lokasi sangat mempengaruhi tindakan seseorang. Misalnya dengan adanya lokasi bank syariah yang strategis berdekatan dengan kegiatan keseharian mahasiswa dan lingkungan perkuliahan dapat dengan mudah di jangkau oleh mahasiswa. Apabila lokasi bank syariah yang berdekatan

dengan lingkungan perkuliahan mahasiswa dapat menarik minat mahasiswa sehingga dapat meningkatkan keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah.

Theory of Planned Behavior (TPB) oleh Ajzen (2005) menyatakan bahwa perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (*intention*). Mahasiswa yang telah memiliki minat dapat memutuskan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Minat dapat menjembatani faktor latar belakang dengan keputusan menabung di Bank Syariah. Jika faktor latar belakang disertai minat menabung mahasiswa yang tinggi, maka keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah juga tinggi. Sebaliknya, jika faktor belakang disertai dengan minat menabung yang rendah, maka keputusan menabung di Bank Syariah juga rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat dapat dijadikan sebagai perantara seseorang untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Keputusan Menabung di Bank Syariah

2.2.1.1 Pengertian Keputusan Menabung di Bank Syariah

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari acara pemecahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut: (1) Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun kelompok, baik secara institusional maupun organisasional, (2) Sesuatu yang bersifat *futuristic*, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, dimana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama. Sedangkan tujuan pengambilan keputusan

dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Tujuan yang bersifat tunggal, (2) Tujuan yang bersifat ganda.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasar prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua yakni bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional dalam prinsip operasionalnya memperbolehkan adanya bunga sedangkan bank syariah melarang adanya bunga (riba).

Bank syariah berdasar prinsip operasionalnya melarang adanya bunga (riba), hal ini masih dianggap baru dibandingkan dengan bank konvensional. Bank konvensional tentunya berbeda dengan bank syariah didalam operasionalnya, maka dari itu bank syariah perlu memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah dalam mengambil suatu keputusan. Keputusan dibuat untuk menggunakan produk atau jasa oleh nasabah muncul dari beberapa faktor. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan konsumen sering kali mengalami masalah yang didasarkan dari faktor kompleks yang menyangkut berbagai macam hal penentu keputusan tersebut (Viranti & Ginanjar, 2015). Oleh karena itu manajemen bank syariah dapat mempertimbangan hal tersebut dalam pemenuhan keinginan.

Tabungan adalah salah satu produk dari bank syariah dalam menghimpun dana nasabah. Nasabah merupakan orang yang menabung atau menyimpan

sebagian hartanya di bank. Menabung adalah suatu bagian dari pengendalian diri. Menabung artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk memenuhi keputusan yang akan datang jauh lebih penting.

Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa keputusan menabung di Bank Syariah adalah suatu tindakan yang diambil dari seseorang untuk memilih dari beberapa alternatif yang ditawarkan sebagai bentuk pengendalian diri dengan cara menyisihkan sebagian hartanya pada perbankan syariah dalam bentuk uang guna untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.

2.2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menabung di Bank Syariah

Lingkungan adalah salah satu faktor yang akan mempengaruhi seseorang ataupun sebuah organisasi dalam pengambilan suatu keputusan. Secara umum informasi yang terkait dengan lingkungan dapat dibedakan menjadi 3 berdasarkan keadaannya, yaitu keadaan yang pasti (*certainty*), keadaan yang tidak pasti (*uncertainty*), dan keadaan yang mengandung risiko (*risk condition*) (Sule & Saefullah, 2017). Viranti & Ginanjar (2015) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nasabah menggunakan jasa bank syariah adalah tidak adanya bunga (riba). Seluruh produk yang sesuai syariah, sistem bagi hasil yang adil, diinvestasikan pada pekerjaan yang halal dan berkah, diinvestasikan untuk peningkatan ekonomi dhuafa (lemah), pelayanan yang cepat dan efisien, sumber daya manusia yang transparan, sikap perilaku karyawan yang ramah, jaminan

keamanan nasabah, lokasi yang strategis mudah dijangkau, fasilitas ATM dan cabang mudah ditemukan, sosialisasi melalui tokoh masyarakat.

Kotler dan Armstrong (2006:197) dalam Syahriyal (2018), mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan pembelian yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor sosiologi. Menurut Setiadi (2003:425-231) dalam Selviana et al (2018) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian meliputi:

1. Tujuan konsumen

Tujuan yang ingin dicapai konsumen memiliki dampak yang kuat pada proses pemecahan masalah. Konsumen yang memiliki tujuan akhir optimis cenderung membutuhkan upaya pencarian yang cukup besar untuk mencari alternatif yang cukup baik. Sebaliknya konsumen dengan akhir yang memuaskan cenderung melibatkan diri pada perilaku pencarian yang minimal.

2. Hierarki tujuan konsumen

Hierarki tujuan konsumen terhadap suatu permasalahan memiliki pengaruh kuat terhadap proses pemecahan masalah. Jika konsumen memiliki hierarki tujuan yang terdefinisi dengan baik dalam ingatannya, maka tujuan tersebut dapat diaktifkan dan rencana keputusan yang terkait akan dilakukan secara otomatis, bahkan kalau tidak tersedia rencana keputusan yang lengkap, suatu hierarki tujuan yang umum dapat menjadi struktur yang sangat berguna untuk mengembangkan rencana keputusan yang efektif tanpa membutuhkan upaya pemecahan masalah yang cukup besar.

3. Keterlibatan dan pengetahuan konsumen

Proses pemecahan masalah konsumen sangat dipengaruhi oleh jumlah pengetahuan produk yang mereka dapatkan dari sepanjang pengalaman masa lalu mereka dan melalui tingkat keterlibatan mereka dengan produk atau proses pemilihan. Pengetahuan tentang tujuan atau, alternatif pilihan dan kriteria pilihan yang diaktifkan secara heuristik mempengaruhi kemampuan konsumen menciptakan suatu rencana keputusan efektif. Keterlibatan konsumen dengan produk atau keputusan mempengaruhi motivasi mereka untuk terlibat dalam proses pemecahan masalah.

4. Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen untuk menyela atau mengganggu aliran proses pemecahan masalah yang sedang berjalan. Ada lima jenis kejadian yang dapat mengganggu atau menyela (*interrupt*), yaitu:

- a. Gangguan dapat muncul ketika informasi tidak diharapkan (*unexpected information*, tidak konsisten dengan struktur pengetahuan yang telah ada) muncul dari lingkungan.
- b. Rangsangan lingkungan yang mencolok (*prominent environmental stimuli*) dapat mengganggu proses pemecahan masalah.
- c. Status pengaruh (*affective state*) seperti suasana hati dan kejadian psikososial dapat menyela proses pemecahan masalah yang sedang berlangsung.

- d. Konflik yang muncul pada saat proses pengambilan keputusan berlangsung dapat menyela proses pemecahan masalah.
- e. Dampak dari penyesalan, proses pemecahan masalah konsumen tergantung pada bagaimana konsumen menerjemahkan kejadian yang mengganggu tersebut.

Peran seseorang dalam pembelian terkadang menjadi faktor pendorong yang sangat kuat bagi pengambilan keputusan pembelian. Sejumlah orang yang mungkin terlibat dalam keputusan pembelian menurut Hasan (2013:180), adalah sebagai berikut:

1. *Intiatir* adalah orang yang pertama kali menyadari adanya kebutuhan yang belum terpenuhi dan berinisiatif mengusulkan untuk membeli produk tertentu.
2. *Influencer* adalah orang yang sering berperan sebagai pemberi pengaruh yang karena pandangan, nasihat atau pendapatnya mempengaruhi keputusan pembelian.
3. *Decider* adalah orang berperan sebagai pengambil keputusan dalam menentukan apakah produk jadi dibeli, produk apayang akan dibeli, bagaimana cara membeli, dan di mana produk itu dibeli.
4. *Buyer* adalah orang yang melakukan pembelian aktual.
5. *User* adalah orang yang mengonsumsi atau menggunakan produk yang dibeli.

2.2.1.3 Indikator Keputusan Menabung di Bank Syariah

Selviana et al (2018) mengemukakan beberapa indikator keputusan nasabah menabung di bank syariah yaitu:

1. Daya Tarik
2. Kemantapan membeli
3. Sesuai Kebutuhan

Siswanto (2005) mengemukakan ada tujuh indikator dalam proses pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Pendapat tujuan spesifik serta pengukuran hasilnya

Apabila tujuan telah ditetapkan secara memadai, maka tujuan akan menentukan hasil yang harus dicapai dan ukuran yang akan digunakan untuk menunjukkan tercapai tidaknya tujuan tersebut.

2. Identifikasi permasalahan

Untuk menjamin agar sasaran dapat digunakan, maka sasaran harus memungkinkan untuk menetapkan standar yang berarti bagi pengendalian yang efektif.

3. Pengembangan alternatif

Sebelum melakukan pengambilan keputusan, terlebih dahulu perlu dikembangkan beberapa alternatif yang dapat dilaksanakan dan harus dipertimbangkan konsekuensi yang mungkin dari masing-masing alternatif.

4. Evaluasi alternatif

Setelah dilakukan pengembangan alternatif, alternatif tersebut harus dievaluasi, dan dibandingkan. Pada setiap situasi keputusan, sasaran dalam mengambil keputusan adalah memilih alternatif yang lebih menguntungkan.

5. Seleksi alternatif

Seleksi alternatif dilakukan untuk memecahkan permasalahan sehingga mampu merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.

6. Implementasi keputusan

Setiap keputusan memiliki karakteristik sedikit lebih dari suatu abstraksi, manakala keputusan tersebut tidak diimplementasikan. Pilihan harus dilaksanakan secara efektif untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.

7. Pengendalian dan evaluasi

Manajemen yang efektif melakukan pengukuran berkala mengenai keluaran yang nyata. Keluaran nyata dibandingkan dengan keluaran yang direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan, perlu diadakan perubahan.

Setiadi (2005) dalam Oriesta (2018) mengemukakan beberapa indikator berbeda mengenai keputusan menabung di Bank Syariah yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum
2. Kemantapan hati pada jasa perbankan syariah
3. Rekomendasi orang lain (keluarga, teman)
4. Mencari informasi tambahan
5. Memiliki kerja sama dengan bank lain dalam hal ATM

Berdasarkan uraian diatas maka indikator keputusan menabung di Bank Syariah yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator yang dikemukakan oleh Setiadi dalam (Oriesta, 2018) yaitu pengetahuan umum, kemantapan hati pada jasa perbankan syariah, rekomendasi orang lain (keluarga, teman), mencari informasi tambahan, memiliki kerja sama dengan bank lain dalam hal ATM.

2.2.2 Pengetahuan Bank Syariah

2.2.2.1 Pengertian Pengetahuan Bank Syariah

Sebelum calon nasabah mempergunakan jasa perbankan, maka diperlukan sebuah atau beberapa informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa merugikan atau dirugikan. Pengetahuan atau informasi menabung pada perbankan bisa didapat dari orang lain, seperti dari karyawan bank, teman, saudara, keluarga, media cetak, media elektronik, dan lain-lain. Pengetahuan dapat juga berupa kelemahan maupun kelebihan produk, pelayanan, fasilitas, dan sebagainya yang dapat menjelaskan tentang perbankan. Pengetahuan adalah sebuah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah dan pengalaman yang dimilikinya.

Zulkifli (2014) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah informasi. Informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, media seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui (kepandaian) yang berhubungan dengan hal (mata pelajaran). Menurut Sjamsuri (1989) pengetahuan adalah apa yang kita tahu tentang alam lingkungan kita. Mubarok (2007) dalam Syahriyal (2018) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu.

2.2.2.2 Faktor-Faktor Pengetahuan Bank Syariah

Menurut Novi (2018) Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

2. Media

Media secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Misalkan : televisi, radio, koran, papan reklame, dan majalah.

3. Keterpaparan Informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui atau dapat pula berupa transfer pengetahuan. Informasi dapat mencakup data, teks, image, suara, kode, program komputer, *database*. Informasi dapat juga dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh data dan observasi terhadap dunia sekitar serta diteruskan melalui komunikasi.

4. Pengetahuan Ilmiah

Pengetahuan ilmiah merupakan suatu hasil dari adanya kegiatan belajar melalui permasalahan yang ada pada lingkungan atau kehidupan sehari-hari berdasarkan teori-teori ilmu pengetahuan. Dari adanya kegiatan belajar tersebut, maka seseorang akan memperoleh pengetahuan yang lebih akan segala sesuatu yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.2.3 Indikator Pengetahuan Bank Syariah

Engel, dkk dalam Selviana et al (2018) pengetahuan konsumen terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Pengetahuan produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk yang meliputi pengetahuan mengenai karakteristik produk, kategori produk, merek produk, terminologi produk, atribut produk, harga dan sebagainya.

2. Pengetahuan Pembelian

Keputusan konsumen mengenai tingkat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan toko, lokasi produk di dalam toko tersebut, dan penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut.

3. Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersedia telah digunakan atau dikonsumsi. Produk bisa memberikan manfaat maksimal dan kepuasan tinggi, maka konsumen harus dapat menggunakan atau mengkonsumsi suatu produk dengan benar.

Menurut Novi (2018) dalam preferensi menabung pada perbankan syariah dapat ditentukan dengan beberapa indikator yaitu:

1. Informasi dari media

2. Pengalaman teman/saudara/keluarga

3. Pengetahuan ilmiah.

Pendapat berbeda dikemukakan oleh Saraswati (2016) yang menggunakan tiga indikator pengetahuan bank syariah yaitu:

1. Pengetahuan tentang bank syariah
2. Pengetahuan tentang karakteristik produk pada bank syariah
3. Kemudahan dalam akses

Berdasar uraian diatas maka indikator pengetahuan bank syariah yang digunakan penelitian ini yaitu indikator yang dikemukakan oleh Saraswati (2016) yaitu: pengetahuan tentang bank syariah, pengetahuan tentang karakteristik produk pada bank syariah, kemudahan dalam akses.

2.2.3 Lokasi

2.2.3.1 Pengertian Lokasi

Dalam bisnis jasa bank, penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting untuk kegiatan pemasaran bank. Penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun pengaruh yang cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat. Kasmir (2005) menyatakan lokasi adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Oleh karena itu penentuan suatu lokasi cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Viranti & Ginanjar (2015) menyatakan bahwa lokasi (place) merupakan bauran pemasaran (marketing mix) ketiga setelah produk

(product) dan harga (price). Sedangkan yang keempat adalah promosi (promotion).

Menurut Lupiyoadi (2001: 61) dalam Ramadhani & Setiawan (2012) mendefinisikan lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan. Pengusaha akan selalu berusaha mencari lokasi yang strategis, yang mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen. Lokasi bisnis yang paling tepat untuk bisnis jasa adalah di tempat dengan potensi pasar yang besar.

Berdasar pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi adalah tempat dimana usaha didirikan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yaitu akses, peraturan pemerintah, lingkungan, berdekatan dengan konsumen sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

2.2.3.2 Indikator Lokasi

Kasmir (2005) menyatakan terdapat paling tidak enam lokasi yang dipertimbangkan sesuai keperluan perusahaan, yaitu:

1. Lokasi untuk Kantor Pusat
2. Lokasi untuk Kantor Wilayah
3. Lokasi untuk Kantor Cabang Utama
4. Lokasi untuk Kantor Cabang Pembantu
5. Kantor Kas

6. Mesin-mesin ATM

Fandy Tjiptono (2001:41-42) dalam Homsatun (2018) menyatakan bahwa indikator pemilihan lokasi bank adalah:

1. Akses lokasi
2. Tempat parkir yang luas
3. Lingkungan yang mendukung

Berdasar uraian diatas maka indikator keputusan menabung di Bank Syariah yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator yang dikemukakan oleh Fandy Tjiptono (2001:41-42) dalam Homsatun (2018).

2.2.4 Minat Menabung

2.2.4.1 Pengertian Minat Menabung

Setiap individu memiliki kecenderungan fundamental untuk berhubungan dengan sesuatu yang berada dalam lingkungannya, apabila sesuatu itu memberikan kesenangan pada dirinya kemungkinan ia akan berminat terhadap sesuatu itu. Minat muncul apabila individu tertarik pada sesuatu dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi diri sendiri. Kebutuhan yang dimaksud yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan estetis, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan keamanan dan kebutuhan fisiologi

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat

menggambarkan alasan mengapa seseorang lebih tertarik kepada benda, orang atau aktivitas tertentu dibandingkan dengan yang lain. Getzel dalam Selviana et al., (2018) minat adalah suatu disposisi yang terorganisasikan melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh obyek khusus, aktivitas, pemahaman dan ketrampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian.

Sedangkan pengertian minat menurut beberapa ahli psikologi sebagai berikut:

1. Menurut Drs. Mahfudh shalahudin minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan”.
2. Menurut Muhibbin Syah minat adalah “Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.
3. Slameto berpendapat minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh”.

Dari beberapa pendapat ahli psikologi dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan seseorang yang erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggap berharga atau sesuai kebutuhan dan memberi kepuasan diri.

2.2.4.2 Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Minat Menabung

Abdurrahman Abror dalam Muhammad (2014) minat mengandung tiga faktor:

1. Unsur kognisi (menenal) dalam pengertian bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat tersebut.
2. Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
3. Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari dua unsur diatas yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan.

Aisyah dalam Oriesta (2018) menyatakan ada hal-hal yang dapat mempengaruhi minat menabung, yaitu:

1. Kebudayaan adalah kebiasaan yang biasa ditanamkan oleh lingkungan sekitar, misalnya guru yang mengarahkan anak didiknya untuk rajin menabung.
2. Keluarga yaitu orang tua yang rajin menabung secara tidak langsung akan menjadi contoh bagi anak-anaknya.
3. Sikap dan kepercayaan adalah seseorang akan merasa lebih aman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang, termasuk dalam segi finansialnya.
4. Motif sosial adalah kebutuhan seseorang untuk lebih maju agar dapat diterima oleh lingkungannya dapat ditempuh melalui pendidikan, penampilan fisik, yang kesemuanya membutuhkan biaya yang akan lebih mudah dipenuhi bila ia menabung.
5. Motivasi adalah rencana-rencana mengenai kebutuhan-kebutuhan dimasa mendatang dapat mendorong seseorang untuk menabung.

2.2.4.3 Indikator Minat Menabung

Menurut Muhammad (2014) indikator minat terbagi menjadi empat indikator yaitu:

1. Adanya perhatian dan kesadaran terhadap suatu benda atau obyek

Apabila kita mencurahkan perhatian pada suatu benda atau obyek, maka kita akan menyadari benda itu sepenuhnya. Artinya pada saat itu hanya benda itulah yang paling kita sadari, sedang benda-benda lain disekitarnya memang sedikit banyak masih kita sadari, meskipun tingkatan derajatnya tidak sama.

2. Adanya perasaan (biasanya perasaan senang)

Perasaan berkaitan erat dengan pengenalan, dialami oleh setiap individu dengan rasa suka atau tidak suka, duka atau gembira dalam bermacam gradasi atau derajat tingkatan.

3. Adanya dorongan (Motivating Force)

Dorongan untuk belajar yang timbul pada diri individu akan berperan sebagai "Motivating Force" yaitu sebagai kekuatan yang akan mendorong individu untuk belajar.

4. Adanya sikap

Setiap perilaku dapat mencerminkan seseorang individu apakah ia berminat pada mata pelajaran yang sedang diajarkan. Sikap bukannya dibawa sejak lahir tetapi dipelajari dan dikembangkan melalui pengalaman-pengalaman yang dialami oleh individu.

Menurut Ferdinand (2002:129) dalam Syahriyal (2018) minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
2. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya.
4. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Limantara (2017) menyatakan bahwa minat menabung diasumsikan sebagai minat beli yang diidentifikasikan melalui indikator sebagai berikut:

1. Minat transaksional

Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

2. Minat refrensional

Minat refrensional yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang cenderung merefensikan produk yang sudah dibelinya, agar juga dibeli oleh orang lain dengan refrensi pengalaman kosumennya.

3. Minat preferensi

Minat preferensi yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

4. Minat eksploratif

Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut

Pendapat berbeda yang dikemukakan oleh Lucas dan Britt (2003) dalam Rachman et al (2015) menyatakan bahwa ada lima indikator untuk mengukur variabel minat menabung yang meliputi:

1. Perhatian (*Attention*)

Adanya perhatian yang besar dari konsumen terhadap suatu produk (barang atau jasa).

2. Ketertarikan (*Interest*)

Setelah adanya perhatian maka akan timbul rasa tertarik pada konsumen.

3. Keinginan (*Disire*)

Berlanjut pada perasaan untuk mengingini atau memiliki suatu produk tersebut.

4. Keyakinan (*Conviction*)

Kemudian timbul keyakinan pada diri individu terhadap produk tersebut sehingga menimbulkan keputusan (proses akhir) untuk memperolehnya dengan tindakan membeli.

Berdasarkan uraian diatas maka indikator minat menabung yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah indikator yang dikemukakan oleh Lucas dan Britt (2003) dalam (Rachman et al., 2015) meliputi: perhatian (*attention*), Ketertarikan (*interest*), Keinginan (*desire*), Keyakinan (*conviction*).

2.3 Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk mendukung penyusunan kerangka berpikir, maka disajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai penguat dan dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai keputusan dan minat menabung di Bank Syariah yang disajikan pada tabel 2.1 dan 2.2.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu dengan Variabel Dependen
Keputusan Menabung

No	Peneliti	Variabel Independen															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Chusnul Chotimah (2014)	Y	Y	T	T												
2	Muhammad Arief Mrullah (2016)		Y			T	Y										
3	Muklis & Dewi Reni Nurmalidoh (2015)	Y	Y		Y	Y		Y	Y								
4	Arif Jalaludin (2015)									Y							
5	Miko Andi Wardana (2016)									T	T	Y					
6	Syahrizal (2018)									Y			Y				
7	Haryadi (2017)	Y	Y							Y							
8	Yusuffia Nur Azizah Istiqomah (2015)		T	T	Y												T
9	Ugur Ergun & Irfan Djedovic									Y							
10	Fierza Aulia & Adhitya Ginanjar (2015)		Y	Y	Y									Y			
11	Rika Yulianti (2016)	Y		Y	Y											Y	Y
12	Erik Rifad et al. (2018)		T		Y	Y											
13	Rizqa Ramadhaning Tyas & Ari Setiawan (2012)	Y	Y														
14	Viranti & Ginanjar (2015)			Y	Y									Y			

Sumber : berbagai sumber diolah 2020

Keterangan

- 1 =Pelayanan
- 2 =Lokasi
- 3 =Produk
- 4 =Promosi
- 5 =Bagi hasil
- 6 =Citra merek
- 7 =Islamic bank
- 8 =Keamanan
- 9 =Pengetahuan
- 10 =Pertimbangan
- 11 =Sikap
- 12 =Persepsi Nilai
- 13 =Fasilitas
- 14 =Nilai-nilai agama
- 15 =Kepercayaan
- 16 =Harga

Y =Berpengaruh
T =Tidak Berpengaruh

Tabel 2.2
Ringkasan Penelitian Terdahulu dengan Variabel Dependen
Minat Menabung

No	Peneiti	Variabel Independen																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Khoirul Jaswadi (2018)	Y	Y	Y															
2	Febrian Rachman et al. (2015)		Y		Y	Y													
3	Nurul Saraswati (2016)						Y												
4	Benny Sanjaya (2016)							Y	Y	Y	Y								
5	Homsatun			Y								Y							
6	Ewa Ilyasa Zulkifli (2014)						Y												
7	Kautsar Aditya Muhammad (2014)			Y	Y		Y												
8	Aris Purwanto (2016)						T						Y	T					
9	Muhammad Mufti Syarif (2018)		Y	Y			Y					Y							
10	Novi Oktaviani (2018)						-Y							-Y					
11	Wirdayani Wahab																Y		
12	Bela Rizkiana (2018)						T											Y	Y

Keterangan

- 1 =Keyakinan
2 =Promosi
3 =Lokasi
4 =Produk
5 =Harga
6 =Pengetahuan
7 =Kepemimpinan
8 =Orang terdekat
9 =Orientasi
10 = Latar belakang
11 =Kualitas pelayanan
12 =Prinsip
13 =Religiusitas
14 =Tingkat pendapatan
15 =Promosi
16 =Bagi hasil
17 =Keluarga
18 =Teknologi
Y =Berpengaruh
T =Tidak Berpengaruh

2.4 Kerangka Berpikir

2.4.1 Hubungan Pengetahuan Bank Syariah dan Keputusan Menabung di Bank Syariah

Pengetahuan adalah informasi. Informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, media seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Soekidjo Notoatmodjo dalam Syahriyal (2018) menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Pendapat tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yaitu *knowledge* yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang.

Mahasiswa yang memilih kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah memiliki pengetahuan tinggi tentang perbankan syariah. Berbagai mata kuliah telah diperoleh mahasiswa guna mendalami ilmu ekonomi islam atau akuntansi syariah seperti ekonomi syariah, akuntansi syariah, bank dan lembaga keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ergun, 2010) mengenai variabel pengetahuan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Bosnia dan Herzegovina dalam memilih bank islam. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat warga memilih

Bank Muamalat. Senada dengan penelitian tersebut Syahriyal (2018) menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh positif terhadap keputusan menabung yang dimediasi oleh variabel minat menabung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah dibutuhkan oleh seorang calon nasabah yang akan menabung di Bank Syariah. Seseorang yang memiliki dasar pengetahuan mengenai hukum, prinsip dan ketentuan-ketentuan yang berlaku pada bank syariah tentunya akan mempertimbangkan keputusannya menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin meningkat pula keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah. Sebaliknya, jika pengetahuan bank syariah rendah maka keputusan menabung di Bank Syariah semakin menurun. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} = Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

2.4.2 Hubungan Lokasi dan Keputusan Menabung di Bank Syariah

Kasmir (2005) menyatakan lokasi adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Oleh karena itu penentuan suatu lokasi cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Viranti & Ginanjar (2015) menyatakan bahwa lokasi (place) merupakan bauran pemasaran (marketing mix) ketiga setelah

produk (product) dan harga (price). Sedangkan yang keempat adalah promosi (promotion).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lokasi adalah tempat dimana usaha didirikan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yaitu akses, peraturan pemerintah, lingkungan, berdekatan dengan konsumen sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

Minimnya pendirian kantor cabang perbankan syariah yang berjarak dekat dengan kegiatan perkuliahan mahasiswa di Kota Semarang, mengakibatkan banyak mahasiswa yang melakukan suatu kegiatan transaksi dan tempat penyimpanan uang pada perbankan konvensional dikarenakan perbankan konvensional sudah banyak berdiri dilingkungan perkuliahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya lokasi bank yang sangat berdekatan dengan lokasi perkuliahan sangat berpengaruh pada keputusan menabung mahasiswa.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramadhaning & Setiawan (2012) menunjukkan bahwa variabel lokasi menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di bmt Sumber Mulia Tuntang. Sejalan dengan penelitian Reni & Nurmaolidah (2015) bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan warga desa dalam memilih Tabungan Islam di PT BPRS Berkah Ramadhan. Penelitian tersebut diperkuat oleh Viranti & Ginanjar (2015) variabel lokasi memiliki pengaruh yang signifikan secara individu atau persial terhadap keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah BRI Syariah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tempat atau lokasi perbankan yang strategis dekat dengan kegiatan perkuliahan mahasiswa menarik mahasiswa untuk melakukan suatu transaksi dan tempat penyimpanan uang.. Semakin dekat lokasi atau lingkungan bank syariah, maka semakin meningkat pula keputusan menabung di Bank Syariah. Sebaliknya, jika lokasi atau lingkungan bank syariah kurang strategis dari lingkungan perkuliahan, maka keputusan menabung di Bank Syariah semakin menurun. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₂ = Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

2.4.3 Hubungan Minat Menabung dan Keputusan Menabung di Bank Syariah

Minat menggambarkan alasan-alasan mengapa seseorang lebih tertarik kepada benda, orang atau aktivitas tertentu dibandingkan dengan yang lain. Minat (*intention*) dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) menurut Ajzen (2005) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya. Minat muncul apabila individu tertarik pada sesuatu dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan berarti bagi diri sendiri. Kebutuhan yang dimaksud yaitu kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan estetik, kebutuhan kognitif, kebutuhan akan penghargaan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan keamanan dan kebutuhan fisiologi

Getzel dalam Selviana et al., (2018) minat adalah suatu disposisi yang terorganisasikan melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh obyek khusus, aktivitas, pemahaman dan ketrampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian. Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat menggambarkan alasan mengapa seseorang lebih tertarik kepada benda, orang atau aktivitas tertentu dibandingkan dengan yang lain.

Mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, & perbankan syariah Perguruan Tinggi (PTN) se-Kota Semarang memerlukan minat sebelum mengambil keputusan untuk menabung di Bank Syariah. Dengan adanya minat mahasiswa dapat memilih tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) atau TPB adalah model sikap yang memperkirakan minat atau niat konsumen untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (*intention*). Teori tersebut diperkuat oleh pendapat Syarif (2018) bahwa Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat menabung dapat mempengaruhi keputusan menabung di Bank Syariah. Jika minat menabung seseorang tinggi, maka keputusan menabung di Bank Syariah semakin meningkat. Sebaliknya, jika minat menabung seseorang rendah maka keputusan menabung di

Bank Syariah semakin menurun. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₃ = Ada pengaruh positif dan signifikan minat menabung terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.

2.4.4 Hubungan Pengetahuan Bank Syariah dan Minat Menabung di Bank Syariah

Pengetahuan adalah informasi. Informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, media seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Soekidjo Notoatmodjo dalam Syahriyal (2018) menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Pendapat tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yaitu *knowledge* yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang.

Minat menabung di Bank Syariah dapat timbul apabila diikuti dengan adanya pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah. Mahasiswa yang memilih kuliah di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah memiliki pengetahuan tinggi tentang perbankan syariah. Berbagai mata kuliah telah diperoleh mahasiswa guna mendalami ilmu ekonomi islam atau akuntansi syariah seperti ekonomi syariah, akuntansi syariah, bank dan lembaga keuangan. Dengan pengetahuan tersebut yang didapatkan di bangku perkuliahan harapannya dapat di implementasikan pada kehidupan sehari-hari.

Salah satunya adalah menggunakan produk perbankan syariah yaitu tabungan, dan melakukan suatu transaksi melalui Bank Syariah. Dengan adanya pengetahuan tinggi mahasiswa mengenai perbankan syariah dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa pada Bank Syariah. Apabila minat menabung di Bank Syariah mahasiswa tinggi, maka keputusan menabung di Bank Syariah juga tinggi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syahriyal (2018) membuktikan bahwa minat menabung sebagai variabel intervening dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan dengan keputusan menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan uraian di atas menyatakan bahwa minat menabung dapat memediasi antara pengetahuan bank syariah dengan keputusan menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi pengetahuan bank syariah dan minat menabung yang dimiliki mahasiswa, maka dapat meningkatkan keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah. Sebaliknya, jika pengetahuan tentang bank syariah dan minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariahtrendah maka dapat menurunkan keputusan menabung di Bank Syariah. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a4} = Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2.4.5 Hubungan Lokasi dan Minat Menabung di Bank Syariah

Penentuan suatu lokasi cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat

memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Disamping letak lokasi yang strategis, hal lain lain yang mendukung lokasi adalah layout gedung dan layout ruangan bank. Penetapan layout yang tepat dapat membuat nasabah merasa nyaman. Pada dasarnya lokasi dan layout merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan didalam pemasaran suatu bank. Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan (Kasmir, 2005).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jaswadi (2018) lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah, penelitian tersebut menyatakan bahwa lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi usaha lebih tegas adalah suatu letak fisik suatu badan usaha didirikan pada suatu tempat. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Sejalan dengan penelitian yang dilakuka oleh Homsatun (2018) menyatakan bahwa lokasi merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan. Tempat yang strategis, atau dekat dengan konsumen, akan memudahkan konsumen mendatangi tempat dimana mereka bisa menemukan jasa yang konsumen butuhkan dan sebaliknya

Berdasarkan uraian di atas menyatakan bahwa minat menabung dapat memediasi antara lokasi dengan keputusan menabung di Bank Syariah. Semakin strategis lokasi bank syariah dengan lingkungan perkuliahan dan minat menabung yang dimiliki mahasiswa tinggi maka dapat meningkatkan keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah. Sebaliknya, jika lokasi bank syariah kurang strategis

dengan lingkungan perkuliahan dan minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah rendah maka dapat menurunkan keputusan menabung di Bank Syariah. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₅ = Ada pengaruh positif dan signifikan lokasi bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2.4.6 Hubungan Pengetahuan Bank Syariah dan Keputusan Menabung melalui Minat Menabung di Bank Syariah

Pengetahuan adalah informasi. Informasi bisa diperoleh melalui berbagai media, media seperti iklan pada majalah, televisi, koran, radio, pamflet, bahkan bisa juga melalui pengalaman seseorang. Soekidjo Notoatmodjo dalam Syahriyal (2018) menyatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Pendapat tersebut sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang (informasi) yaitu *knowledge* yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang.

Minat menabung mahasiswa di Bank Syariah dapat timbul apabila diikuti dengan pengetahuan mengenai perbankan syariah yang tinggi. Mahasiswa Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang, memiliki kriteria tersebut karena telah mengambil mata kuliah ekonomi islam atau akuntansi syariah di perkuliahan. Dengan pengetahuan tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan

berbagai macam teori pada kehidupan sehari-hari. Salah satunya yaitu menggunakan produk bank syariah seperti tabungan. Dengan adanya pengetahuan mengenai perbankan syariah yang tinggi maka dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung di Bank Syariah. Apabila minat mahasiswa menabung di Bank Syariah tinggi, maka keputusan mahasiswa menabung di Bank Syariah juga akan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Syahriyal (2018) menyatakan bahwa minat menabung sebagai variabel intervening dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan dengan keputusan menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat menabung dapat memediasi variabel pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Semakin tinggi pengetahuan bank syariah dan minat menabung yang dimiliki oleh mahasiswa maka dapat meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah. Sebaliknya, jika pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang bank syariah dan minat mahasiswa untuk menabung rendah maka dapat menurunkan keputusan menabung di Bank Syariah. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₆ = Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung melalui minat menabung di Bank Syariah.

2.4.7 Hubungan Lokasi dan Keputusan Menabung Melalui Minat Menabung di Bank Syariah

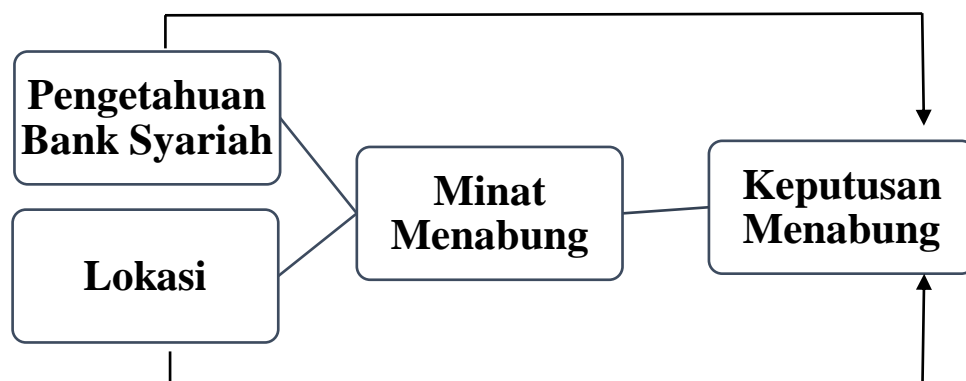
Penentuan suatu lokasi cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank. Disamping letak lokasi yang strategis, hal lain lain yang mendukung lokasi adalah layout gedung dan layout ruangan bank. Penetapan layout yang tepat dapat membuat nasabah merasa nyaman. Pada dasarnya lokasi dan layout merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan didalam pemasaran suatu bank. Lokasi bank adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan (Kasmir, 2005).

Minat menabung mahasiswa di Bank Syariah dapat timbul apabila diikuti dengan adanya lokasi bank syariah yang strategis dengan kegiatan perkuliahan sehingga mahasiswa dapat menikmati produk bank syariah yaitu tabungan, dan dapat meningkatkan keputusan mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. Menurut Sentot Imam Wahjono dalam Homsatun (2018) lokasi bank adalah jejaring (net-working) di mana produk barang dan jasa bank disediakan dan dapat dimanfaatkan oleh nasabah. Termasuk lokasi Bank disini adalah letak kantor mulai dari pusat, kantor cabang, kantor cabang dan kantor kas. Minat menabung mahasiswa di Bank Syariah yang tinggi akan mengakibatkan tingginya keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah, penelitian yang dilakukan oleh Homsatun (2018) menyatakan bahwa faktor lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah, penelitian ini diperkuat oleh penelitian Reni & Nurmaolidah (2015) yang menyatakan bahwa faktor lokasi sangat mempengaruhi keputusan menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat menabung dapat memediasi variabel lokasi bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Semakin strategis jarak lokasi bank syariah dan minat menabung yang dimiliki oleh mahasiswa maka dapat meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah. Sebaliknya, jika kurangnya strategis lokasi bank syariah dengan lingkungan perkuliahan dan minat mahasiswa untuk menabung rendah maka dapat menurunkan keputusan menabung di Bank Syariah. Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₇ = Ada pengaruh positif dan signifikan lokasi bank syariah terhadap keputusan menabung melalui minat menabung di Bank Syariah.

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung dengan Minat Sebagai Variabel Intervening

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan rumusan masalah asosiatif dan bentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2015:57) rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan hubungan antar variabel bersifat sebab akibat, yakni hubungan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah atau data asli untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh pengetahuan bank syariah dan lokasi terhadap keputusan menabung dengan minat sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang. Alasan mengambil populasi tersebut dikarenakan mahasiswa mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah telah mengambil Mata Kuliah Ekonomi Islam. Berikut rincian data jumlah populasi dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Jumlah Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

No	Asal Universitas	Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Negeri Semarang	Akuntansi (Konsentrasi Syariah)	16-17	14
2	Univeristas Diponegoro	Ekonomi Syariah	16-19	532
3	Universitas Islam Negeri Semarang	Ekonomi Islam	16-19	915
4	Politeknik Negeri Semarang	Perbankan Syariah	16-19	217
Jumlah Mahasiswa				1.678

Sumber: Data sekunder yang telah diolah, 2020

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam peneitian ini menggunakan rumus Slovin. Tahapan pemilihan sampel dilakukan dengan mengetahui terlebih dahulu jumlah populasi penelitian, setelah jumlah populasi telah diketahui maka selanjutnya mencari jumlah sampel minimum yang dibutuhkan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

E : Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir. Penulis menggunakan 5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{1.678}{1 + 1.678 (0,05)^2}$$

$$n = 323,002 \text{ (323)responden}$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 323 mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang, dimana pemilihannya dilakukan secara acak, tidak ada kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* dengan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015:157).

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Keputusan Menabung di Bank Syariah (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan menabung di Bank Syariah. Keputusan menabung di Bank Syariah adalah tindakan yang diambil oleh seseorang untuk memilih dari beberapa alternatif yang ditawarkan sebagai bentuk pengendalian diri dari hawa nafsu dengan cara menyisihkan

sebagian hartanya pada perbankan syariah dalam bentuk uang guna memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan menabung merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Setiadi dalam Oriesta (2018) yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum.
2. Kemantapan hati pada perbankan syariah.
3. Rekomendasi orang lain (keluarga, teman).
4. Mencari informasi tambahan.
5. Memiliki kerja sama dengan bank lain dalam hal ATM.

Didalam penelitian peneliti ini hanya menggunakan 4 indikator keputusan menabung di Bank Syariah yaitu :

1. Kemantapan hati pada perbankan syariah
2. Rekomendasi orang lain (keluarga, teman)
3. Mencari informasi tambahan
4. Memiliki kerja sama dengan bank lain dalam hal ATM

3.3.2 Pengetahuan Bank Syariah (X1)

Pengetahuan bank syariah merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Secara umum pengetahuan bank syariah merupakan segala sumber informasi yang didapatkan dari berbagai macam sumber mengenai bank syariah, sehingga dapat mempengaruhi tindakan seseorang untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan bank syariah merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Saraswati (2016) yaitu:

1. Pengetahuan tentang bank syariah.
2. Pengetahuan tentang karakteristik produk pada bank syariah.
3. Kemudahan dalam akses.

3.3.3 Lokasi (X2)

Lokasi juga merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Lokasi didefinisikan tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan (Kasmir, 2005). Oleh karena itu penentuan suatu lokasi cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lokasi merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Fandy Tjiptono dalam Homsatun (2018) yaitu:

1. Akses Lokasi.
2. Tempat parkir yang luas.
3. Lingkungan yang mendukung.

3.3.4 Minat Menabung (Z)

Minat Menabung berperan sebagai variabel mediasi yang dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel mediasi tersebut. Minat menabung merupakan keinginan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan menyimpan uang di Bank untuk pemenuhan kebutuhan di masa yang akan datang yang dilakukan secara sadar, tidak terpaksa dan diikuti perasaan senang. Indikator dalam mengukur minat menabung merujuk pada

pendapat yang dikemukakan oleh Lucas & Britt (2003) dalam Rachman et al. (2015) yaitu:

1. Perhatian (*attention*).
2. Ketertarikan (*interest*).
3. Keinginan (*desire*).
4. Keyakinan (*conviction*).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan terkait dengan pengaruh pengetahuan, lokasi, terhadap keputusan menabung di Bank Syariah dengan minat menabung sebagai variabel intervening pada mahasiswa jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang.

Jenis kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup dengan alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Pertanyaan dalam kuisisioner disusun berdasar indikator yang tercakup pada setiap variabel penelitian yang diadopsi dan dikembangkan dari teori yang relevan. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan variabel dependen, variabel independen, variabel mediasi yang meliputi variabel keputusan menabung, variabel pengetahuan bank syariah, variabel lokasi, dan variabel minat menabung. Responden membutuhkan \surd (*check list*) pada setiap pertanyaan

kuisisioner yang disusun berdasar skala *likert*. Berdasarkan skala *likert* terdapat lima pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai 5 pada masing-masing variabel penelitian dapat dilihat dari Tabel 3.2

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban Responden

No	Alternatif Jawaban Pernyataan Positif	Skor	Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif	Skor
1	Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	1
2	Setuju	4	Tidak Setuju	2
3	Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2	Setuju	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	5

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah angket atau kuisisioner sebagai alat ukur variabel penelitian, telah benar-benar mengukur. Sebagai alat ukur, angket atau kuisisioner seharusnya mampu mengukur aspek-aspek substantif yang merupakan indikator dari sebuah variabel penelitian (Wahyudin, 2015). Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah tidaknya instrumen dari variabel pengetahuan bank syariah, lokasi, minat menabung dan keputusan menabung di Bank Syariah.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 21.0 for Windows untuk menguji valid atau tidak valid. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikian 5% atau 0,05.

Apabila diperoleh probabilitas (*p value*) $<0,05$ maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas (*p value*) $>0,05$ maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini dilakukan uji coba pada 50 sampel responden, dengan hasil pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	No Item	Sig (1-tailed)	Keterangan
Keputusan Menabung (Y)	Kemantapan hati pada perbankan syariah	1	0,000	Valid
		2	0,001	Valid
		3	0,000	Valid
	Rekomendasi orang lain (keluarga, teman)	4	0,001	Valid
		5	0,000	Valid
		6	0,000	Valid
	Mencari informasi tambahan	7	0,000	Valid
		8	0,000	Valid
		9	0,000	Valid
	Memiliki kerja sama dengan bank lain dalam hal ATM	10	0,000	Valid
		11	0,000	Valid
		12	0,000	Valid
		13	0,000	Valid
Pengetahuan Bank Syariah (X1)	Pengetahuan tentang bank syariah	14	0,000	Valid
		15	0,000	Valid
		16	0,000	Valid
		17	0,000	Valid
	Pengetahuan tentang karakteristik produk pada bank syariah	18	0,000	Valid
		19	0,000	Valid
	Kemudahan dalam akses	20	0,000	Valid
		21	0,000	Valid
Lokasi (X2)	Akses lokasi	22	0,000	Valid
		23	0,001	Valid
		24	0,000	Valid
	Tempat parkir yang luas	25	0,000	Valid
		26	0,000	Valid
		27	0,000	Valid
	Lingkungan yang mendukung	28	0,000	Valid
		29	0,000	Valid
		30	0,000	Valid
			31	0,000

		32	0,001	Valid
Minat Menabung (Z)	Perhatian (<i>attention</i>)	33	0,000	Valid
		34	0,000	Valid
		35	0,000	Valid
		36	0,000	Valid
	Ketertarikan (<i>interest</i>)	37	0,000	Valid
		38	0,001	Valid
		39	0,000	Valid
	Keinginan (<i>desire</i>)	40	0,000	Valid
		41	0,000	Valid
		42	0,000	Valid
	Keyakinan (<i>conviction</i>)	43	0,000	Valid
		44	0,001	Valid

Sumber data primer yang diolah, 2020

Berdasar tabel 3.3 menyatakan bahwa semua pernyataan valid karena nilai signifikansi semua item pernyataan nilainya $<0,05$ sehingga dapat digunakan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mendeteksi apakah angket atau kuisioner sebagai alat ukur variabel penelitian telah memberikan hasil pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu (Wahyudin, 2015). Dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang berbeda (Sugiyono, 2017).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat pada angket penelitian berkaitan dengan kestabilan jawaban yang diberikan oleh responden. Uji reliabel dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *versi 21 for windows*. Hasil analisis

reliabilitas akan diperoleh melalui uji *statistic cronbach's alpha*. Menurut kriteria Nunnally, suatu variabel dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0.70. Semakin nilai *alphanya* mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel (Ghozali, 2013).

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha Hitung	Nilia Cronbach's Alpha di Isyaratkan	Keterangan
1	Keputusan Menabung	0,736	0,60	Reliabel
2	Pengetahuan Bank Syariah	0,746	0,60	Reliabel
3	Lokasi	0,724	0,60	Reliabel
4	Minat Menabung	0,803	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran arau deskriptif mengenai variabel-variabel penelitian yaitu variabel keputusan menabung (Y), pengetahuan (X1), lokasi (X2), dan minat menabung (Z). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel dan jenjang kriteria variabel keputusan menabung, pengetahuan bank Syariah, lokasi, dan minat menabung disusun dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tabel Kategori Deskriptif Variabel Keputusan Menabung, Pengetahuan, Lokasi, dan Minat Manabung

Variabel	Keputusan Menabung	Pengetahuan Bank Syariah	Lokasi	Minat Menabung
Keterangan				
Nilai Maksimal	65	50	45	60
Nilai Minimal	13	10	9	12
Rentang	52	48	36	48
Banyak Kelas	5	5	5	5
Interval	11	8	7	10

Sumber: Data primer yang diolah,2020.

Tabel 3.6

Jenjang Kriteria Variabel Keputusan Menabung, Pengetahuan Bank Syariah, Lokasi, dan Minat Menabung

Variabel	Keputusan Menabung	Pengetahuan Bank Syariah	Lokasi	Minat Menabung
Interval				
Keterangan				
Sangat Tinggi	57 – 67	42 – 49	37 – 43	52 – 61
Tinggi	46 – 56	34 – 41	30 – 36	42 – 51
Sedang	35 – 45	26 – 33	23 – 29	32 – 41
Rendah	24 – 34	18 – 25	16 – 22	22 – 31
Sangat Rendah	13 – 23	10 – 17	9 – 15	12 – 21

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

3.6.2 Uji Statistik Inferensial

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi dikatakan normal apabila distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini digunakan bantuan ala uji dengan aplikasi *software* IBM SPSS

Statistic 21 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan memiliki distribusi normal dan sebaliknya apabila lebih kecil dari 0,05 maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

3.6.2.1.2 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, kubik-0p;’ (Ghozali, 2013). Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS v. 21 menggunakan uji *lagrange multiplier* dengan membandingkan nilai c^2 hitung dengan c^2 tabel. *Chi square* (c^2) hitung diperoleh dari nilai $n \times R^2$, sedangkan nilai R^2 diperoleh dari output SPSS pada tabel *model summary*. Apabila nilai c^2 hitung $< c^2$ tabel maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linear.

3.6.2.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan bila *VIF* < 10 (Ghozali, 2013).

3.6.2.1.4 Uji Heteroskedastisitas

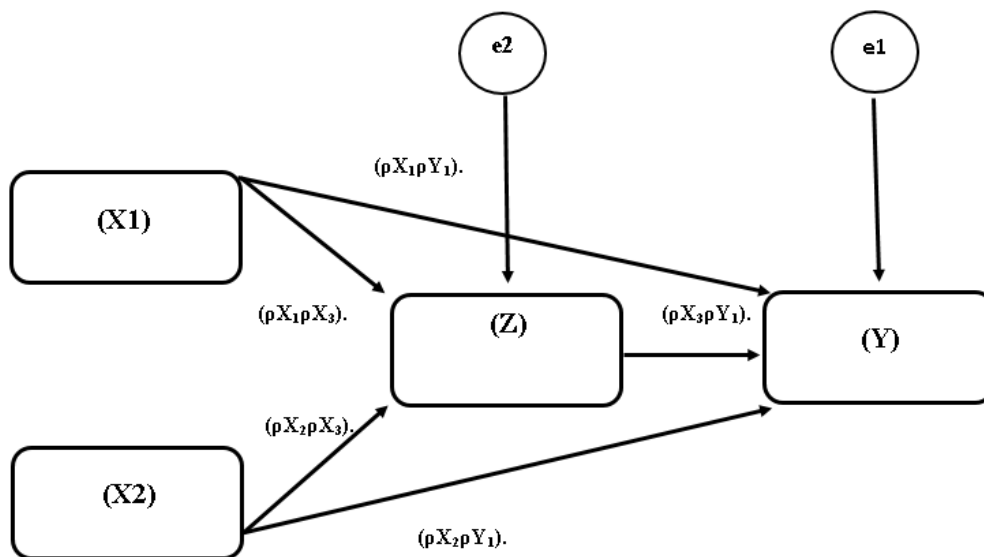
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Pada suatu model regresi yang baik adalah yang berkondisi homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

3.6.2.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linierberganda, analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013). Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan bank syariah, dan lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah dan apakah pengaruh pengetahuan bank syariah, dan lokasi oleh variabel minat menabung, sebagaimana dapat diilustrasikan pada Gambar 3.1

Berdasarkan Gambar 3.1 diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa pengetahuan bank syariah, dan lokasi memiliki hubungan ke keputusan menabung ($\rho X_1 \rho Y_1, \rho X_2 \rho Y_1$). Kemudian minat menabung memiliki hubungan ke keputusan

menabung ($\rho X_3, \rho Y_1$). Selain itu pengetahuan bank syariah, dan lokasi juga memiliki hubungan tidak langsung ke keputusan menabung melalui minat menabung ($\rho X_1 \rho X_3, \rho X_2 \rho X_3$). setiap nilai ρ menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Koefisien jalur merupakan *standardized* koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan (Ghozali, 2013).



Gambar 3.1 Model Diagram Jalur

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dalam penelitian ini persamaan untuk hipotesis terdapat dua persamaan struktural yaitu :

1. Persamaan pertama

$$Y = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + e_1$$

Keterangan

Y = Keputusan Menabung

$\rho_1 \rho_2 \rho_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Pengetahuan Bank Syariah

X_2 = Lokasi

X_3 = Minat Menabung

e_1 = *Variance* variabel dependen (keputusan menabung) yang tidak dijelaskan variabel independen (pengetahuan bank syariah dan lokasi) dan variabel intervening (minat menabung).

2. Persamaan kedua

$$X_3 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + e_2$$

Keterangan:

X_3 = Minat Menabung (Variabel intervening)

$\rho_1 \rho_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Pengetahuan Bank Syariah

X_2 = Lokasi

e_2 = *Variance* yang tidak dijelaskan oleh variabel independen (pengetahuan bank syariah, dan lokasi)

3. Total pengaruh

Untuk mengetahui total pengaruh hubungan tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening dapat menggunakan rumus:

- a. Total pengaruh hubungan pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung melalui minat menabung = $\rho_1 + (\rho_4 X \rho_3)$

Keterangan:

ρ_1 = pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung.

ρ_4 = pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap minat menabung.

ρ_3 = pengaruh minat menabung terhadap keputusan menabung.

- b. Total pengaruh hubungan terhadap keputusan menabung melalui minat menabung = $\rho_2 + (\rho_5 \times \rho_4)$

Keterangan:

ρ_2 = pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung.

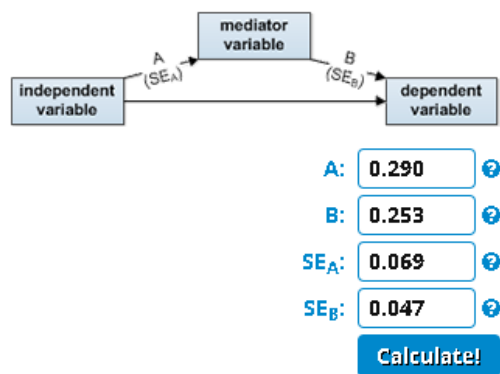
ρ_5 = pengaruh lokasi terhadap minat menabung.

ρ_4 = pengaruh minat menabung terhadap keputusan menabung.

3.6.2.3 Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan uji sobel (*sobel test*) yaitu prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) (Ghozali, 2013). Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y) melalui variabel mediasi (M). Pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur $X \rightarrow M$ (a) dengan jalur $M \rightarrow Y$ (b) atau ab. Jadi koefisien $ab = (c - c')$. Dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M.

Selain itu perhitungan *sobel test* dapat langsung menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculator for Significance of Mediation* dengan memasukkan koefisien dalam rumus berikut:



Gambar 3.2 Tampilan Software Sobel Test
Sumber: Data sekunder yang diolah,2020

Keterangan:

A : Koefisien regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (*intervening*).

B : Koefisien regresi pengaruh variabel mediasi (*intervening*) terhadap variabel dependen.

SE_A : Standar error pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi (*intervening*).

SE_B : Standar error koefisien regresi pengaruh variabel mediasi (*intervening*) terhadap variabel dependen.

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, apabila nilai t hitung > t tabel maka terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2013). Terdapat dua jenis mediasi yaitu mediasi penuh (*full mediation*) dan mediasi sebagian (*partial mediation*). *Full mediation* menunjukkan bahwa variabel independen sepenuhnya dimediasi oleh mediator karena tidak ada lagi pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan, *partial mediation* menunjukkan bahwa disamping memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel

independen juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji sobel digunakan untuk menguji:

H_{a_6} = Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung melalui minat menabung di Bank Syariah.

H_{a_7} = Ada pengaruh positif dan signifikan lokasi bank syariah terhadap keputusan menabung melalui minat menabung di Bank Syariah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil dari pengisian instrumen kuesioner oleh responden yang dilakukan dengan cara random dijadikan sebagai data penelitian. Pada penelitian ini terdapat 303 mahasiswa peggunan tabungan syariah, dan 20 mahasiswa belum menggunakan tabungan bank syariah. Kemudian peneliti menggunakan analisis statistic deskriptif untuk menganalisis data penelitian. Variabel yang akan dijelaskan yaitu keputusan menabung, pengetahuan bank syariah, lokasi, dan minat pada mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Keputusan Menabung di Bank Syariah

Variabel keputusan menabung di Bank Syariah berdasarkan hasil pengisian kuisioner dapat digambarkan dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik Keputusan Menabung di Bank Syariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Menabung Valid N (listwise)	323 323	35	65	55,44	5,980

Sumber:Data primer yang diolah,2020

Berdasarkan hasil uji statistik pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai terendah dan tertinggi dari variabel keputusan menabung di Bank Syariah masing-

masing sebesar 35 dan 65. Rata-rata nilai dari keputusan menabung di Bank Syariah sebesar 55,44 atau berada dalam kategori tinggi, sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 5,980.

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Menabung di Bank Syariah

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kriteria
1	57-67	139	43,03%	Sangat Tinggi
2	46-56	169	52,32%	Tinggi
3	35-45	15	4,65%	Sedang
4	24-34	0	0%	Rendah
5	13-23	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah/Kriteria		323	100%	

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar keputusan menabung di Bank Syariah berada dalam kategori tinggi, dimana dari total 323 responden 169 atau 52,32 berada dalam kelas interval 46-56, 15 atau 4,65% dalam kategori sedang, 139 atau 43,03% dalam kategori sangat tinggi, dan tidak ada satupun yang termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Variabel keputusan menabung di Bank Syariah diukur dengan menggunakan empat indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang keputusan menabung di Bank Syariah ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan dalam Tabel 4.3

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Indikator Keputusan Menabung di Bank Syariah

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Kemantapan hati pada perbankan syariah	13,08	Cukup
2	Rekomendasi orang lain	12,53	Cukup
3	Mencari informasi tambahan	12,93	Cukup
4	Memiliki kerja sama dengan bank/instansi lain dalam hal ATM	16,9	Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Pengetahuan Bank Syariah

Varibel pengetahuan bank syariah berdasarkan hasil pengisian kuesioner dapat digambarkan pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Deskriptif Statistik Variabel Pengetahuan Bank Syariah
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Bank Syariah	323	30	50	44	3,86977
Valid N (listwise)	323				

Sumber:Data primer yang diolah,2020

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai terendah dan nilai tertinggi - masing-masing 30 dan 50 dari 10 pernyataan yang diberikan. Adapun nilai rata-rata pengetahuan bank syariah adalah 44 atau berada pada kategori tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,86977.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Bank Syariah

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kriteria
1	42-49	175	54,18	Sangat Tinggi
2	34-43	145	44,89	Tinggi
3	26-33	3	0,93	Sedang
4	18-25	0	0	Rendah
5	10-17	0	0	Sangat Rendah
Jumlah/Kriteria		323	100%	

Sumber:Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa sebagian besar nilai dari responden berada dalam kategori tinggi 145 responden atau 44,89%. Sedangkan sisanya sebanyak 3 atau 0,93 kategori sedang, dan kategori sangat tinggi 175 atau 54,18%. Selain itu tidak ada satupun responden yang berada dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Variabel pengetahuan bank syariah diukur dengan menggunakan tiga indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang pengetahuan bank syariah ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan dalam Tabel 4.6

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan Bank Syariah

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Pengetahuan tentang perbankan syariah	17,51	Tinggi
2	Pengetahuan tentang karakteristik produk pada bank syariah	13,35	Cukup
3	Kemudahan dalam akses	13,14	Cukup

Sumber :Data primer yang diolah,2020

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Lokasi

Variabel lokasi berdasarkan hasil pengisian kuesioner dapat digambarkan dalam Tabel 4.7

Tabel 4.7
Deskriptif Statistik Variabel Lokasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lokasi	323	19	45	38,9257	5,00876
Valid N (listwise)	323				

Sumber:Data primer yang diolah,2020

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa nilai terendah dan nilai tertinggi masing-masing sebesar 19 dan 45, dari 9 pernyataan yang diberikan. Adapun nilai rata-rata variabel lokasi adalah 38,9257 atau berada pada kategori tinggi. Sedangkan standar deviasi sebesar 5,00876.

Berikut gambar distribusi frekuensi responden untuk variabel lokasi disajikan pada Tabel 4.8

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Variabel Lokasi

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kriteria
1	37-43	150	46,44	Sangat Baik
2	30-36	154	47,68	Baik
3	23-29	17	5,26	Cukup
4	16-22	2	0,62	Kurang Baik
5	9-15	0	0	Tidak Baik
Jumlah/Kriteria		323	100%	

Sumber: Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan data distribusi pada Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebanyak 154 responden atau 47,68% menjawab bahwa lokasi bank syariah termasuk dalam kategori baik. Sedangkan 17 atau 5,26 termasuk dalam kategori cukup, 2 atau 0,62% kategori kurang baik, dan 150 atau 46,44 kategori sangat baik. Selain itu, tidak ada satupun responden yang berada dalam kategori kurang baik. Variabel lokasi diukur dengan tiga indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang promosi ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan dalam Tabel 4.9

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Indikator Lokasi

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Akses Lokasi	12,98	Sedang
2	Tempat Parkir yang Luas	13,19	Sedang
3	Lingkungan yang Mendukung	12,76	Sedang

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

4.1.1.4 Analisis Deskriptif Minat Menabung

Hasil analisis deskriptif untuk variabel minat menabung berdasarkan hasil pengisian kuesioner dapat digambarkan dalam Tabel 4.10.

Tabel 4.10
Deskriptif Statistik Variabel Minat Menabung

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Menabung Valid N (listwise)	323 323	33	60	52,51	4,885

Sumber:Data primer yang diolah,2020

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa nilai terendah dan nilai tertinggi dari variabel minat menabung masing-masing adalah 33 dan 60 dari 12 pernyataan yang diberikan. Adapun nilai rata-rata variabel minat menabung adalah 52,51 atau berada pada kategori tinggi. dan nilai standar deviasi sebesar 4,885. Gambaran distribusi frekuensi variabel minat menabung yang disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menabung

No	Interval	Jumlah	Persentase	Kriteria
1	52-61	183	56,66	Sangat Tinggi
2	42-51	135	41,79	Tinggi
3	32-41	5	1,55	Sedang
4	22-31	0	0	Rendah
5	12-21	0	0	Sangat Rendah
Jumlah/Kriteria		323	100%	

Sumber:Data primer yang diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 mengenai minat menabung mahasiswa, diketahui bahwa dari total 323 responden sebanyak 135 atau 41,79% berada dalam kategori tinggi, 5 atau 1,55% berada dalam kategori sedang, 183 atau 56.66% berada pada

kategori sangat tinggi. Selain itu, tidak ada satu pun responden yang berada dalam kategori sangat rendah.

Variabel minat menabung diukur dengan menggunakan empat indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang minat menabung ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan dalam Tabel 4.12.

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Indikator Minat Menabung

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Perhatian (<i>Attention</i>)	13,05	Cukup
2	Ketertarikan (<i>Interest</i>)	13,22	Cukup
3	Keinginan (<i>Desire</i>)	13,07	Cukup
4	Keyakinan (<i>Conviction</i>)	13,17	Cukup

Sumber :Data primer yang diolah,2020

4.1.2 Analisis Statistik Inferensial

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 21 melalui uji statistik dengan menggunakan *kolmogriv-smirnov test*. Pengujian normalitas yang dilakukan dengan uji *kolmogriv-smirnov test* disajikan dalam Tabel 4.13.

Berdasarkan Tabel 4.13 besarnya *kolmogriv-smirnov test* dengan keputusan menabung di Bank Syariah sebagai variabel dependen adalah 0,503 dengan signifikansi 0,72. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikansi yang melebihi 0,05

Tabel 4.13
Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

		Unstandardized Residual
N		323
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,14544595
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,056
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,503
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.14
Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Minat Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen.

		Unstandardized Residual
N		323
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,68055550
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,075
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,403
Asymp. Sig. (2-tailed)		,990

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.13 besarnya *Kolmogrov-smirnov* dengan minat menabung sebagai variabel independen adalah 0,403 dengan signifikansi 0.99

atau lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dengan minat menabung sebagai variabel dependen berdistribusi normal.

4.1.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai c^2 hitung dengan c^2 tabel. Apabila nilai c^2 hitung $<$ c^2 tabel maka model dinyatakan linear. Nilai c^2 hitung diperoleh dari $(n \times R^2)$. Hasil uji linearitas dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.15,

Tabel 4.15
Uji Linearitas dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,519	,515	4,165

a. Predictors: (Constant), M, L, P

b. Dependent variable: KM

Sumber: Data primer yang diolah, 202

Berdasarkan Tabel 4.15 diketahui bahwa nilai $R^2 = 0,519$ dengan jumlah $n = 323$, maka besarnya c^2 hitung $(323 \times 0,519) = 167,64$. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai c^2 tabel dengan $df = 300$ tingkat signifikansi 0,05 diperoleh c^2 tabel sebesar 341,395. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa nilai c^2 hitung sebesar $167,64 <$ c^2 tabel sebesar 341,395 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linier.

4.1.2.1.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* > 0,10 dan bila *VIF* (Ghozali, 2013). Adapun hasil output SPSS untuk uji multikolinieritas tersaji dalam Tabel 4.16.

Tabel 4.16
Uji Multikolinieritas Dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	7,021	2,923		2,402	,017		
1	Pengetahuan	,304	,074	,196	4,090	,000	,653	1,532
	Lokasi	,525	,056	,440	9,344	,000	,679	1,472
	Minat	,278	,063	,227	4,413	,000	,568	1,762

a. Dependent Variable: KM

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan output SPSS dalam Tabel 4.16 dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen pada model regresi dengan keputusan menabung di Bank Syariah sebagai variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10 pada semua variabel pengetahuan bank syariah, lokasi, dan minat menabung masing-masing sebesar 0,653, 0,679, dan 0,568, sedangkan nilai *VIF* masing-masing sebesar 1,532, 1,472, dan 1,762.

Tabel 4.17
Uji Multikolinearitas Dengan Minat Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	15,883	2,434		6,525	,000		
1 Pengetahuan	,517	,059	,410	8,748	,000	,809	1,237
Lokasi	,356	,046	,365	7,803	,000	,809	1,237

a. Dependent Variable: M

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan output SPSS yang terjadi dalam Tabel 4.17 dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen pada model regresi dengan minat menabung di Bank Syariah sebagai variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai *tolerance* > 10, dan nilai *VIF* < 10 pada semua variabel dependen. Dimana nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan bank syariah, lokasi, dan minat menabung masing-masing sebesar 0,809, sedangkan nilai *VIF* masing-masing sebesar 1,237

4.1.2.1.4 Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Pada suatu model regresi yang baik adalah yang berkondisi homokedasitas atau tidak terjadi heterokedasitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas, salah satu cara yang bisa digunakan adalah menggunakan Uji *Glejser*. Jika probabilitas signifikansinya > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedasitas dalam persamaan regresi tersebut.

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan bank syariah, lokasi dan minat menabung masing-masing sebesar 0,334, 0,826, 0,550. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi karena semua nilai signifikansi dari variabel independen $>0,05$.

Tabel 4.18
Uji Heteroskedastisitas (Uji *Glejser*) Dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,772	1,840		1,506	,133
1 Total_Pengetahuan	,045	,047	,067	,968	,334
Total_Lokasi	-,008	,035	-,015	-,220	,826
Total_Minat	-,024	,040	-,044	-,598	,550

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan bank syariah dan lokasi masing-masing sebesar 0,71, dan 0,84. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi karena semua nilai signifikansi dari variabel independen $>0,05$

Tabel 4.19
Uji Heteroskedastisitas (Uji *Glejser*) Dengan Minat Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,212	1,565		1,413	,159
1 Pengetahuan	-,088	,038	,142	2,323	,071
Lokasi	-,085	,029	-,177	-2,898	,084

a. Dependent Variable: Abs_RES

4.1.2.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2013). Analisis jalur dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan bank syariah, dan lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah dengan minat menabung sebagai variabel intervening. Analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS* versi 21 *for windows* melalui 2 tahap persamaan regresi. sebagai berikut

1. Regresi Pengetahuan Bank Syariah, Lokasi, dan Minat Menabung terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Persamaan regresi yang digunakan untuk menghitung regresi pengetahuan bank syariah, lokasi dan minat menabung terhadap keputusan menabung di Bank Syariah sebagai berikut:

$$Y_1 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \rho_3 X_3 + e_1$$

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Berganda dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah sebagai Variabel Dependen

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,519	,515	4,165

a. Predictors: (Constant), Minat, Lokasi, Pengetahuan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,021	2,923		2,402	,017
1 Pengetahuan	,304	,074	,196	4,090	,000
Lokasi	,525	,056	,440	9,344	,000
Minat	,278	,063	,227	4,413	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa koefisien model pertama untuk pengetahuan bank syariah, lokasi, dan minat menabung masing-masing memiliki signifikansi 0,00 karena nilai signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bank syariah, lokasi, dan minat menabung berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah mahasiswa jurusan akuntansi syariah dan ekonomi islam Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

Koefisien model pertama berdasarkan hasil analisis jalur adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,196X_1 + 0,440X_2 + 0,227X_3 + e_1$$

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,519} = \sqrt{0,481} = 0,694$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi pertama sebagai berikut:

$$Y = 0,196X_1 + 0,440X_2 + 0,227X_3 + e_1$$

$$Y = 0,196X_1 + 0,440X_2 + 0,227X_3 + 0,694$$

Hasil analisis regresi berganda pada kolom *coefficient* menunjukkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,196 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel pengetahuan bank syariah (X_1) sebesar satuan maka akan

menyebabkan kenaikan keputusan menabung di Bank Syariah sebesar 0,196 dengan asumsi variabel lokasi (X_2), dan minat menabung (X_3) tetap.

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,440 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel lokasi X_2 sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan menabung di Bank Syariah sebesar 0,440 dengan asumsi variabel pengetahuan bank (X_1), dan minat menabung (X_3) tetap.

Koefisien regresi X_3 sebesar 0,227 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel minat menabung (X_3) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan keputusan menabung di Bank Syariah sebesar 0,227 dengan asumsi variabel pengetahuan bank syariah (X_1), dan lokasi (X_2) tetap.

Residual (error) variabel pengetahuan bank syariah (X_1), lokasi (X_2), dan minat menabung (X_3) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah adalah 0,694 atau 69,4%. Ini bersifat bahwa keputusan menabung di Bank Syariah (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini sebesar 69,4%.

2. Regresi Pengetahuan Bank Syariah dan Lokasi terhadap Minat Menabung

Persamaan regresi yang digunakan untuk menghitung regresi pengetahuan bank syariah, dan lokasi terhadap minat menabung sebagai berikut:

$$X_3 = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + e_2$$

Tab 4.21
Hasil Uji Regresi Berganda dengan Minat Menabung sebagai Variabel
Dependen

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658 ^a	,432	,429	3,692

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	15,883	2,434		6,525	,000
1	Pengetahuan	,517	,059	,410	8,748	,000
	Lokasi	,356	,046	,365	7,803	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.21 dapat dilihat bahwa koefisien model kedua untuk pengetahuan bank syariah, dan lokasi masing-masing memiliki signifikansi sebesar 0,00, karena nilai signifikansiya semua variabel dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bank syariah, dan lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung mahasiswa jurusan akuntansi syariah dan ekonomi islam Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

Koefisien model kedua berdasarkan hasil analisis adalah sebagai berikut :

$$X_3 = 0,410X_1 + 0,365X_2 + e_2$$

$$\text{Nilai } e_2 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,432} = \sqrt{0,568} = 0,754$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi kedua sebagai berikut:

$$X_3 = 0,410X_1 + 0,365X_2 + e_2$$

$$X_3 = 0,410X_1 + 0,365X_2 + 0,754$$

Hasil analisis regresi berganda pada kolom *coefficient* menunjukkan koefisien regresi X_1 sebesar 0,410 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel pengetahuan bank syariah (X_1) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan minat menabung (X_3) sebesar 0,410 dengan asumsi variabel lokasi (X_2) tetap.

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,365 sehingga dapat diartikan bahwa tiap peningkatan variabel lokasi (X_2) sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan minat menabung (X_3) sebesar 0,365 dengan asumsi variabel pengetahuan bank syariah (X_1) tetap.

Residual (*error*) variabel pengetahuan bank syariah (X_1), lokasi (X_2) terhadap minat menabung adalah 0,754 atau 75,4%. Ini berarti bahwa minat menabung (X_3) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini sebesar 75,4%.

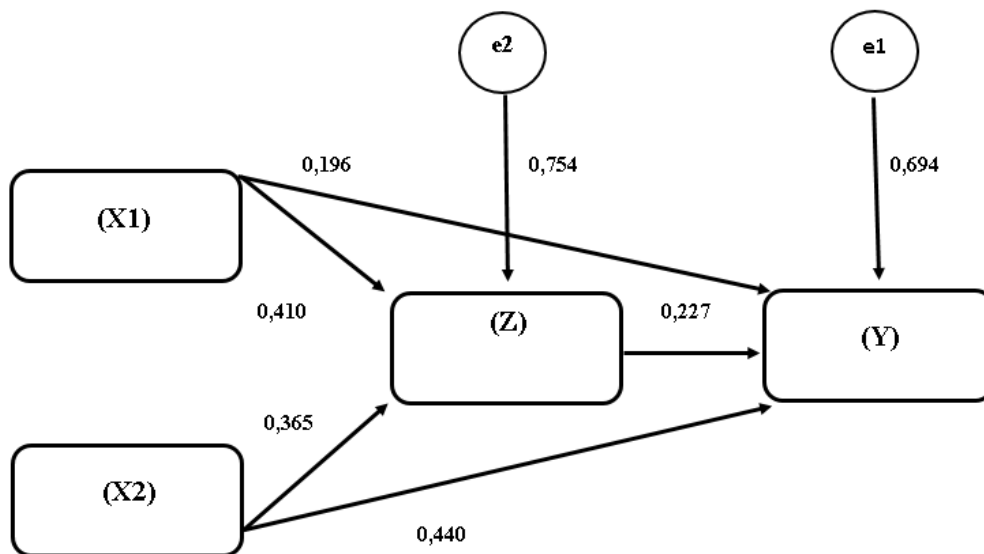
3. Total Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Lokasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah melalui Minat Menabung

Besarnya pengaruh langsung pengetahuan bank syariah (X_1) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah (Y) sebesar 0,196, sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung pengetahuan bank syariah (X_1) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah (Y) melalui minat menabung (X_3) sebagai variabel intervening sebesar $0,410 \times 0,227 = 0,093$, sehingga total pengaruh pengetahuan

bank syariah (X_1) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah (Y) melalui minat menabung (X_3) sebesar $0,196 + 0,093 = 0,29$

Besarnya pengaruh langsung lokasi (X_2) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah (Y) sebesar 0,440 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung lokasi (X_2) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah (Y) melalui minat menabung (X_3) sebagai variabel intervening sebesar $0,365 \times 0,227 = 0,083$, sehingga total pengaruh lokasi (X_2) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah (Y) melalui minat menabung (X_3) sebesar $0,440 + 0,083 = 0,523$.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat digunakan model analisis jalur seperti pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Model Analisis Jalur

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

4.1.2.3 Uji Sobel

4.1.2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap Keputusan

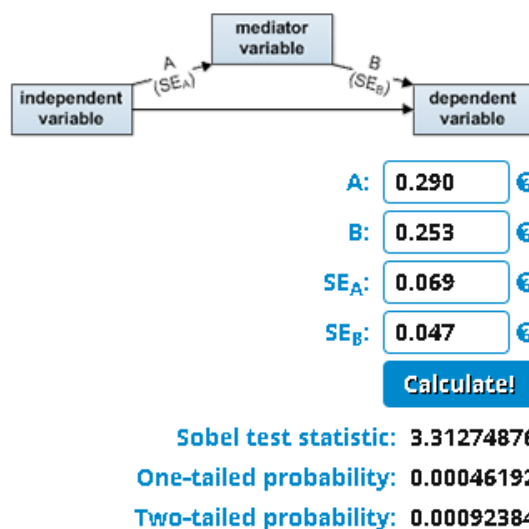
Menabung di Bank Syariah Melalui Minat Menabung

Pengaruh tidak langsung variabel pengetahuan bank syariah (X_1) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah (Y).

$$a = 0,290 \quad Sa = 0,69$$

$$b = 0,253 \quad Sb = 0,47$$

Perhitungan uji sobel dengan menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation* dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah melalui Minat Menabung

Sumber: Data primer yang diolah melalui www.danielsoper.com, 2020.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui *sobel* test diperoleh t_{hitung} sebesar 3,31274876 dimana nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,660. Dengan demikian minat menabung (X_3) secara positif dan signifikan memediasi pengaruh

pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa H_6 yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung pada mahasiswa jurusan Ekonomi Islam dan Akuntansi Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

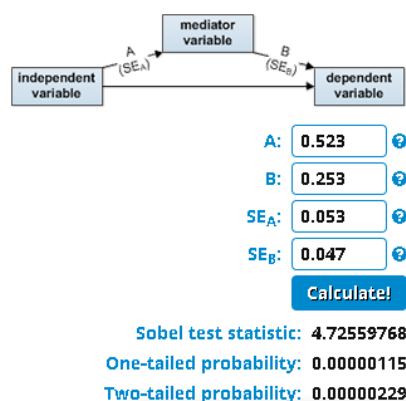
4.1.3.2 Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Melalui Minat Menabung

Pengaruh tidak langsung variabel promosi (X2) terhadap keputusan menabung di Bank Syariah (Y)

$$a = 0,523 \quad Sa = 0,53$$

$$b = 0,253 \quad Sb = 0,47$$

Perhitungan uji sibel menggunakan aplikasi *Sobel Test Calculation for Significance of Mediation* dapat dilihat pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Lokasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah melalui Minat Menabung
Sumber: Data primer yang diolah melalui www.danielsoper.com, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan melalui *sobel test* diperoleh thitung sebesar 4,72559768 dimana nilai tersebut lebih besar dari ttabel yaitu 1,6601. Dengan demikian minat menabung (X3) secara positif dan signifikan memediasi pengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa H7 yang mengatakan ada pengaruh positif dan signifikan lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung pada mahasiswa jurusan Ekonomi Islam dan Akuntansi Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang diterima.

Hasil ringkasan dari uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini tersaji dalam Tabel 4.22

Tabel 4.22.
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Hipotesis	Hasil Uji Hipotesis		Keputusan Hasil Pengujian
		Koefisien Jalur	Sig	
H1	Pengetahuan bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.	0,196	0,000	Diterima
H2	Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah.	0,440	0,000	Diterima
H3	Minat menabung berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bankn Syariah.	0,227	0,000	Diterima
H4	Pengetahuan bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.	0,410	0,000	Diterima
H5	Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung	0,365	0,000	Diterima

H6	Pengetahuan bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung.	0,093	0,046	Diterima
H7	Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung.	0,083	0,011	Diterima

Sumber: Data Primer yang diolah,2020

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pengetahuan bank syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Dimana hal ini ditunjukkan hasil dari *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar,0,196 dan signifikansi sebesar 0,00. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti H_{a1} diterima. Hal ini berarti jika tingkat pengetahuan bank syariah semakin tinggi, maka keputusan menabung di Bank Syariah juga semakin meningkat. Sebaliknya, jika tingkat pengetahuan bank syariah semakin rendah maka keputusan menabung di Bank Syariah juga semakin menurun.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 21* variabel pengetahuan bank syariah berada dalam kategori tinggi, Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi

syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang mengenai bank syariah tergolong tinggi. Berbagai mata kuliah, yang telah ditempuh dapat menjadi pemicu tingginya pengetahuan bank syariah mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah seperti ekonomi islam, akuntansi syariah, bank dan lembaga keuangan lainnya dan lain-lain. Pengetahuan bank syariah dalam penelitian ini meliputi pengetahuan tentang perbankan syariah, karakteristik produk bank syariah, dan pengetahuan mengenai kemudahan dalam mengakses perbankan syariah. Selanjutnya, hasil analisis deskriptif variabel keputusan menabung di Bank Syariah berada dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dimaknai bahwa keputusan menabung mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang tergolong tinggi. Dengan pengetahuan bank syariah yang tinggi menjadikan mahasiswa tertarik untuk menabung dan melakukan transaksi melalui bank syariah, sehingga keputusan menabung mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang di Bank Syariah meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang yang dapat mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang. Pengetahuan bank syariah termasuk dalam faktor *knowledge* dalam kategori *control belief* dimana kategori tersebut memperkuat penjelasan bahwa suatu perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan dengan keyakinan. Teori tersebut juga diperkuat dengan pendapat Soekidjo Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa

pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*). Pengetahuan lebih mengarah kepada pemahaman dengan pemahaman yang baik atau mengukur besarnya manfaat yang diperoleh, sehingga akan lebih mudah dalam memilih dan mempertimbangkan keputusan (Kristiyadi & Hartiyah, 2016). Muhammad (2014) menyatakan bahwa salah satu faktor paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan syariah dikalangan warga adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan suatu pengalaman yang tersimpan didalam kesadaran manusia. Pengetahuan adalah suatu informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman diri sendiri atau berbagai macam media yang ada seperti iklan, internet, radio, televisi, surat kabar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ergun, 2010) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Bosnia dan Herzegovina dalam memilih Bank Islam. Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor & Sanrego (2011) yang menyatakan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap preferensi masyarakat dalam memilih serta menabung di perbankan syariah di DKI Jakarta. Senada dengan penelitian tersebut, Abhimantara, Rahmi Maulina, & Agustianingsih (2013) juga menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Jalaludin (2015) menyatakan bahwa pengetahuan konsumen meliputi pengetahuan produk, pengetahuan pembelian dan pengetahuan pemakaian berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori yang ada, dan penelitian terdahulu membuktikan bahwa pengetahuan bank syariah berpengaruh terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Dengan demikian, apabila pengetahuan bank syariah tinggi maka akan meningkat keputusan menabung di Bank Syariah.

4.2.2 Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Dimana hal ini ditunjukkan oleh hasil dari *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,440 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikansi yaitu 0,05 yang berarti bahwa H_{a2} diterima. Hal ini berarti jika lokasi bank syariah semakin dekat dengan kegiatan mahasiswa, maka keputusan menabung di Bank Syariah juga semakin meningkat. Sebaliknya, jika lokasi bank syariah semakin jauh dari kegiatan mahasiswa dan sulit dijangkau dengan transportasi umum maka keputusan menabung di Bank Syariah juga semakin menurun.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 21 variabel lokasi berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi bank syariah dapat dijangkau oleh mahasiswa. Indikator lokasi dalam penelitian ini yaitu akses lokasi, tempat parkir yang luas, dan lingkungan yang mendukung, hasil analisis deskriptif variabel keputusan bank syariah dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dapat dimaknai bahwa keputusan menabung menabung mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan

syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang tergolong tinggi. Dengan adanya lokasi yang strategis dengan kegiatan mahasiswa, maka keputusan mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah juga akan meningkat,

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa lokasi termasuk dalam faktor penentu yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Lokasi merupakan salah satu permasalahan jarak tempuh bagi setiap individu dalam melakukan suatu aktivitas diluar ruangan. Melihat banyaknya aktivitas mahasiswa diperkuliahan sangatlah berpengaruh kepada pemilihan bank yang akan digunakan untuk menyimpan uang dan melakukan transaksi hal tersebut merupakan garapan penting bagi seorang manajemen, Lokasi yang strategis merupakan salah satu daya tarik nasabah untuk melakukan pembukaan rekening mahasiswa contoh terdapat bank mini syariah didalam lingkungan Fakultas, adanya fasilitas ATM Bank Syariah di lingkungan perkuliahan sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan suatu transaksi. Hal ini dapat membuktikan bahwa semakin dekat lokasi Bank Syariah maka semakin banyak keputusan menabung di Bank Syariah khususnya mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhaning & Setiawan (2012), menunjukkan bahwa variabel lokasi menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung di bmt Sumber Mulia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Reni & Nurmaolidah (2015) bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan warga desa dalam memilih Tabungan Islam di PT BPRS Berkah Ramadhan.

Viranti & Ginanjar (2015) menyatakan bahwa variabel lokasi memiliki pengaruh yang signifikan secara individu atau parsial terhadap keputusan nasabah non muslim menjadi nasabah BRI Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini teori, yang ada, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa lokasi yang strategis dapat menarik calon nasabah. Faktor utama yang mendasari nasabah Indonesia dalam memilih sebuah bank dibandingkan dengan bank lain yaitu lokasi (dekat dengan rumah atau kantor). Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, artinya semakin strategis lokasi bank syariah maka akan semakin meningkat pula keputusan mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang, untuk menabung di Bank Syariah.

4.2.3 Pengaruh Minat Menabung Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa minat menabung berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Dimana hal ini ditunjukkan oleh hasil *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,227 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikan yaitu, 0,05 yang berarti bahwa H_{a3} diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat menabung yang dimiliki mahasiswa maka dapat meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) seperti dikemukakan Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa perilaku manusia terlebih dahulu dipengaruhi oleh minat (*intention*). Teori tersebut juga diperkuat dengan pendapat Jogiyanto (2008) yang menyatakan bahwa minat (*intention*) didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku, dimana minat belum merupakan perilakunya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2015) yang menyatakan bahwa minat masyarakat Aceh berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih produk perbankan syariah di Kota Banda Aceh. Hal ini berarti, semakin tinggi minat yang dimiliki nasabah akan semakin mempertimbangkan untuk memilih produk bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori yang ada, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa minat menabung dapat mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah, Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, artinya semakin tinggi minat menabung seseorang maka keputusan menabung di Bank Syariah juga akan meningkat.

4.2.4 Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pengetahuan bank syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dimana hal ini ditunjukkan oleh hasil *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,410 dan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi berada dibawah taraf signifikan yaitu

0,05 yang berarti bahwa H_{a4} diterima. Hal ini berarti jika tingkat pengetahuan bank syariah semakin tinggi, maka minat menabung di Bank Syariah juga semakin meningkat. Sebaliknya, jika tingkat pengetahuan bank syariah semakin rendah maka minat menabung di Bank Syariah juga semakin menurun.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 21* variabel pengetahuan bank syariah berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan menabung mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang mengenai bank syariah tergolong tinggi. Berbagai mata kuliah yang telah ditempuh dapat menjadi pemicu tingginya pengetahuan bank syariah mahasiswa, seperti ekonomi islam, akuntansi syariah, bank dan lembaga keuangan lainnya, dan lain-lain. Pengetahuan bank syariah dalam penelitian ini meliputi pengetahuan tentang perbankan syariah, karakteristik produk bank syariah, dan pengetahuan dalam mengakases bank syariah. Selanjutnya, hasil analisis deskriptif variabel minat menabung berada dalam kategori tinggi. Hal ini dimaknai bahwa minat menabung mahasiswa jurusan Ekonomi Islam dan Akuntansi Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang tergolong tinggi. Dengan pengetahuan bank syariah yang tinggi menjadikan mahasiswa tertarik untuk menabung di Bank Syariah, sehingga meningkatkan minat untuk menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan salah satu faktor latar belakang yaitu *knowledge* yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Teori

tersebut diperkuat oleh pendapat Kristiyadi & Hartiyah (2016) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang tinggi merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi minat dan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada BMT TAMZIS Wonosobo). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyunik, Arifin, & Sakur (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel pengetahuan dengan minat menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2012) menyatakan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat menggunakan bank syariah. Pengetahuan adalah suatu informasi yang diperoleh melalui pengalaman diri sendiri atau melalui berbagai media seperti televisi, radio, iklan, surat kabar. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersipan dalam kesadaran manusia. Kesadaran bisa tumbuh secara bersamaan dengan suatu minat melakukan sesuatu. Faktor ini berkaitan dengan *control belief* dimana suatu perilaku atau pekerjaan dapat dilakukan. Dengan kata lain pengetahuan tentang bank syariah dapat mengontrol perilaku yang akan dilakukan selanjutnya. Sehingga dalam penelitian Muhammad (2014) menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat warga memilih Bank Muamalat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori yang ada, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah dapat mempengaruhi minat untuk menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pengetahuan bank

syariah yang dimiliki maka akan semakin tinggi pula minat menabung di Bank Syariah.

4.2.5 Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan pengujian hipotesis hipotesis yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dimana hal ini ditunjukkan oleh hasil dari *path analysis* yang menghasilkan nilai koefisien jalur sebesar 0,365 dan signifikansi yaitu 0,00 yang berarti bahwa H_5 diterima. Hal ini jika lokasi bank syariah strategis dengan kegiatan mahasiswa, maka minat menabung di Bank Syariah juga semakin meningkat. Sebaliknya, jika lokasi bank syariah tidak strategis dengan kegiatan mahasiswa, maka minat menabung di Bank Syariah juga semakin menurun.

Berdasarkan hasil deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 21* variabel lokasi berada dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi bank syariah cukup strategis dengan kegiatan mahasiswa dalam hal ini menabung mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang tergolong cukup baik. Lokasi dalam penelitian ini meliputi akses lokasi, tempat parkir yang luas, lingkungan yang mendukung. Selanjutnya, hasil analisis deskriptif variabel minat menabung berada dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dimaknai bahwa minat menabung mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang tergolong tinggi. Dengan

adanya lokasi yang strategis maka minat menabung mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa lokasi merupakan faktor penentu yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Lokasi merupakan salah satu daya tarik nasabah. Semakin dekat lokasi Bank Syariah maka semakin banyak minat mahasiswa menabung di Bank Syariah. Teori tersebut diperkuat dengan pendapat Jaswadi (2018) menyatakan bahwa keyakinan, promosi dan lokasi dapat dikatakan secara bersamaan berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim menabung di Bank Syariah Grobogan, penelitian ini diperkuat oleh penelitian Homsatun (2018) menyatakan bahwa faktor lokasi, pelayanan, dan kualitas berpengaruh terhadap minat menabung pada Bank Muamalat Kendari. Melihat banyaknya aktivitas mahasiswa diperkuliahan sangatlah berpengaruh kepada pemilihan bank yang akan digunakan untuk menyimpan uang dan melakukan transaksi hal tersebut merupakan garapan penting bagi seorang manajemen, lokasi yang strategis merupakan salah satu daya tarik nasabah untuk melakukan pembukaan rekening mahasiswa contoh terdapat bank mini syariah didalam lingkungan Fakultas, adanya fasilitas ATM Bank Syariaah di lingkungan perkuliahan sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan suatu transaksi. Hal ini dapat membuktikan bahwa semakin dekat lokasi Bank Syariah maka semakin banyak minat menabung di Bank Syariah khususnya mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori yang ada, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa lokasi dapat mempengaruhi minat menabung di Bank

Syariah. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan, artinya semakin strategis lokasi bank syariah maka semakin meningkat pula minat menabung di Bank Syariah.

4.2.6 Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Melalui Minat Menabung

Pengujian hipotesis pada pengaruh tidak langsung variabel pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui variabel intervening minat menabung yang dilakukan dengan uji sobel menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya t hitung yaitu 3,31274876 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,6601, sehingga H_6 yang diajukan diterima dan H_0 ditolak.

Hasil perhitungan dalam penelitian bahwa pengaruh langsung sebesar 0,196 atau 19,6%, sementara pengaruh tidak langsung sebesar 0,093 atau 9,3% sehingga total pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung sebesar 29% . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa hasil pengaruh tidak langsung lebih kecil dari pengaruh langsung namun tetap signifikan. Lebih rendahnya pengaruh tidak langsung menunjukkan bentuk *partial mediation* yang berarti bahwa dalam penelitian ini variabel mediasi yakni minat menabung mampu memediasi pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah meskipun tidak secara sempurna. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan bank syariah sudah dianggap penting dan berpengaruh terhadap keputusan

menabung di Bank Syariah. Memiliki pengetahuan mengenai bank syariah yang diperoleh dari berbagai mata kuliah yang diajarkan, maka dapat meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa minat menabung memediasi antara variabel pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Pengetahuan bank syariah merupakan salah satu faktor informasi yaitu *knowledge* yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Pengetahuan yang tinggi mengenai bank syariah akan mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung di Bank Syariah. Apabila minat menabung di bank syariah tinggi, maka keputusan menabung di Bank Syariah juga akan meningkat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahriyal (2018) menyatakan minat menabung sebagai variabel intervening dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan dengan keputusan menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori yang ada dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung pada mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang. Artinya apabila mahasiswa memiliki pengetahuan tentang bank syariah dan minat menabung yang tinggi maka dapat meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah.

4.2.7 Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Melalui Minat Menabung

Pengujian hipotesis pada pengaruh tidak langsung variabel lokasi bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui variabel intervening minat menabung yang dilakukan uji sobel menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya t hitung yaitu 4,72559768 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,6601 sehingga H_7 yang diajukan diterima H_0 ditolak.

Hasil perhitungan dalam penelitian bahwa pengaruh langsung sebesar 0,440 atau 44% sementara pengaruh tidak langsung sebesar 0,083 atau 8,3% sehingga total pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung sebesar 0,523 atau 52,3%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa hasil pengaruh tidak langsung lebih kecil dari hasil pengaruh langsung namun tetap signifikan. Lebih rendahnya pengaruh tidak langsung enunjukkan bentuk *partial mediation* yang berarti bahwa dalam penelitian ini variabel mediasi yakni minat menabung mampu memediasi pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung. Hal tersebut dikarenakan bahwa lokasi merupakan faktor penentu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (2005) yang menyatakan bahwa minat menabung memediasi antara variabel

lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Lokasi merupakan faktor penentu yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Lokasi merupakan salah satu daya tarik nasabah. Semakin dekat lokasi bank syariah maka semakin banyak minat menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Viranti & Ginanjar (2015) menyatakan minat menabung sebagai variabel intervening dapat memperkuat hubungan antara variabel lokasi dengan keputusan menabung di Bank Syariah. Melihat banyaknya aktivitas mahasiswa diperkuliahan sangatlah berpengaruh kepada pemilihan bank yang akan digunakan untuk menyimpan uang dan melakukan transaksi hal tersebut merupakan garapan penting bagi seorang manajemen, Lokasi yang strategis merupakan salah satu daya tarik nasabah untuk melakukan pembukaan rekening mahasiswa contoh terdapat bank mini syariah didalam lingkungan Fakultas, adanya fasilitas ATM Bank Syariaah di lingkungan perkuliahan sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam melakukan suatu transaksi. Hal ini dapat membuktikan bahwa semakin dekat lokasi Bank Syariah maka semakin banyak keputusan menabung di Bank Syariah sehingga minat menabung mahasiswa semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori yang ada, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung pada mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang. Artinya apabila lokasi dekat atau strategis dengan kegiatan mahasiswa dapat meningkatkan keputusan menabung di Bank Syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulannya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel minat menabung terhadap keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan bank syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lokasi terhadap minat menabung di Bank Syariah pada mahasiswa jurusan ekonomi islam,

akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan bank syariah terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung pada mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah melalui minat menabung pada mahasiswa jurusan ekonomi islam, akuntansi syariah, dan perbankan syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bank syariah perlu menambah jumlah ATM yang strategis dengan lokasi perkuliahan agar mahasiswa dapat menjangkau dengan mudah.
2. Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang perlu meningkatkan mata kuliah yang berkaitan dengan keterampilan, salah satunya tentang aplikasi perbankan syariah.
3. Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang perlu meningkatkan kerja sama dengan perbankan syariah agar dapat terbentuknya program beasiswa dari perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah.

4. Bank Syariah perlu mendirikan kantor cabang yang memiliki lokasi strategis dengan perkuliahan mahasiswa sehingga dapat meningkatkan keputusan menabung mahasiswa di Bank Syariah.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. In *Organizational Behavior and Human Decision Processes* (pp. 179–211). Academic Press.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (2nd ed.). New York: Open University Press-Mc Graw- Hill Education.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-behavior relations: A theoretical analysis and review of empirical research. *Psychological Bulletin*, 84(5), 888–918.
- Antawati, D. (2016). Fishbein & Ajzen's Theory of Planned Behavior. Retrieved from [www.researchgate.netwebsite:https://www.researchgate.net/figure/Fishbein-Ajzens-Theory-of-Planned-Behavior_fig1_313055840](https://www.researchgate.net/figure/Fishbein-Ajzens-Theory-of-Planned-Behavior_fig1_313055840)
- Ergun, U. (2010). *Islamic Banking with a Closer Look at Bosnia and Herzegovina : Knowledge , Perceptions and Decisive Factors for Choosing Islamic Banking*. 1–12.
- Hendra, P. rik R., & Mulazid, A. S. (2018). *Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank Erik*. 3.
- Homsatun. (2018). *Pengaruh Lokasi, Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Pada PT Bank Muamalat Tbk Cabang Kendari*. IAIN Kendari.
- Jaswadi, K. (2018). *Pengaruh keyakinan, promosi dan lokasi terhadap minat masyarakat muslim menabung di bprs gala mitra abadi grobogan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Kasmir. (2005). *Pemasaran Bank*. Kencana.
- Limantara, Y. D. P. (2017). Pengaruh Customer Perception Terhadap Minat Beli Konsumen Melalui Multiattribute Attitude Model Pada Produk Makanan Organik. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 11(2), 69–77. <https://doi.org/10.9744/pemasaran.11.2.69-78>
- Muhammad, K. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah)*.
- Novi, O. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Masyarakat di Blotongan Kota Salatiga)*.
- Oriesta. (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Interbening*. Universitas Negeri Semarang.
- Rachman, F., Ginting, R., & Amir, H. (2015). Pengaruh Stimulus Produk , Harga ,

dan Promosi terhadap Minat Beli Produk Baru Jenis Fashion yang Dipasarkan di Forum Jual Beli Kaskus. *Epigram*, 11(2), 173–182.

Ramadhaning, R., & Setiawan, A. (2012). *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang*. 3, 277–297.

Reni, D., & Nurmaolidah, S. (2015). *Factors Affecting Islamic Village Resident in PT BPRS BERKAH RAMADHAN Saving Tangerang , Banten Indonesia*. 3(2), 67–74. <https://doi.org/10.15640/jibf.v3n2a7>

Saraswati, N. (2016). Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Muamalat KCP Magelang (studi kasus pada masyarakat Kota Magelang). *Tugas Akhir*.

Selviana, N., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2018). *PENGARUH PENGETAHUAN DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DENGAN MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada BPRS Suriyah KC Salatiga) SKRIPSI*. 1.

Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. PT Bumi Aksara.

Sjamsuri, S. (1989). *Pengantar Teori Pengetahuan*.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sule, E. T., & Saefullah, K. (2017). *Pengantar Manajemen*. Kencana.

Syahriyal. (2018). *Pengaruh persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung serta dampaknya kepada keputusan menabung pada perbankan syariah di banda aceh*. 4, 139–156.

Syarif, M. M. (2018). *Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, dan Lokasi Terhadap Minat*. IAIN Salatiga.

Viranti, F. A., & Ginanjar, A. (2015). *Influence of Facilities , Promotion , Product and Location Islamic Banking on Decision Non Muslim Customers Patronizing at BRIS Case Study in BRI Syariah*. 1(1), 35–60.

Wahyudin, A. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Pendidikan*. Unnes Press.

Zulkifli, E. I. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Munawir Krapyak Yogyakarta)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/4609/UN37.1.7/LT/2020 06 April 2020
Hal : Izin Penelitian

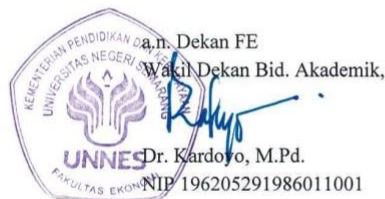
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lutfiana Lailatun Nisa
NIM : 7101416079
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam, Akuntasni Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 8 April 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,
Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/4610/UN37.1.7/LT/2020 06 April 2020
Hal : Izin Penelitian

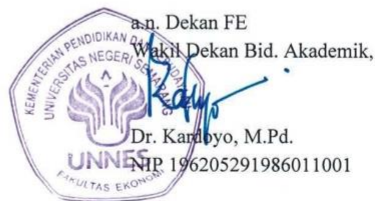
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lutfiana Lailatun Nisa
NIM : 7101416079
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 8 April 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Aenda Surat : 714 305 563 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-04-20 16:16:53)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/4612/UN37.1.7/LT/2020 20 April 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lutfiana Lailatun Nisa
NIM : 7101416079
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang)

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 22 April 2020 s.d selesai.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 622 762 777 9

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-04-20 16:19:21)

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

Jalan Prof. Sudarto, S.H
 Tembalang Semarang Kode Pos 50271
 Tel. (024) 76486851 Faks. (024) 7648685
 www.feb.undip.ac.id | email
 feb@live.undip.ac.id

Nomor : 4951 /UN7.5.2.1/DL/2020
 Lampiran :
 H a l : Ijin Penelitian

29 MAY 2020

Yth. Dekan
 Fakultas Ekonomi
 Universitas Negeri Semarang
 Semarang.

Menjawab surat Saudara nomor : B/4610/UN37.1.7/LT/2020 tanggal 6 April 2020 perihal pokok surat, dengan ini kami sampaikan bawah ijin Penelitian dari mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Lutfiana Lailatun Nisa
 NIM : 7101416079
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai *Variabel Intervening* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang).

Pada prinsipnya diijinkan, dengan ketentuan harus sesuai dengan Protokol Covid-19 yaitu dengan cara Online.

Selama melakukan Penelitian yang bersangkutan wajib mentaati peraturan yang berlaku di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip serta menyampaikan laporan hasil penelitian sejumlah I (satu) eksemplar.

Demikian harap maklum dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan



Purnamasari, SE, M.Si., Ph.D
 NIP.19740271999031001

Tembusan:
 • Dekan FEB Undip

Lampiran 3 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah dengan minat menabung sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah Soal
1	Keputusan Menabung di Bank Syariah	1. Kemantapan hati pada perbankan syariah	1,2,3	3
		2. Rekomendasi orang lain	4,5,6	3
		3. Mencari Informasi tambahan	7,8,9	3
		4. Memiliki kerjasama dengan bank/instansi lain dalam hal ATM Oriesta, (2018)	10,11,12,13	4
2.	Pengetahuan Bank Syariah	1. Pengetahuan tentang perbankan syariah	14,15,16,17	3
		2. Pengetahuan karakteristik produk bank syariah	18,19,20	3
		3. Kemudahan dalam akses Saraswati, (2016)	21,22,23	3
3.	Lokasi	1. Akses lokasi	24,25,26	3
		2. Tempat parkir yang luas	27,28,29	3
		3. Lingkungan yang mendukung Homsatun, (2018)	30,31,32	3
4.	Minat menabung	1. Perhatian (<i>attention</i>)	33,34,35	3
		2. Ketertarikan (<i>interest</i>)	36,37,38	3
		3. Keinginan (<i>Desire</i>)	39,40,41	3
		4. Keyakinan (<i>Conviction</i>) Rachman, (2015)	42,43,44	3
Jumlah Sal				44

Lampiran 4 Uji Coba Instrumen Penelitian

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN



**PENGARUH PENGETAHUAN BANK SYARIAH, DAN LOKASI
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN
MINAT MENABUNG SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Disusun Oleh

Lutfiana Lailatun Nisa

NIM 7101416079

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEARANG**2020****KATA PENGANTAR**

Saudara/i yang terhormat

Pada kesempatan ini, dimohon kesediaan Saudara/i mengisi kuesioner untuk mengidentifikasi keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang. Semua pendapat/tanggapan Saudara/i akan dirahasiakan dan hanya dipakai untuk keperluan peneliti semata.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara/i peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga dengan kesedian Saudara/i dapat bermanfaat bagi pengembangan praktek dan Ilmu Perbankan Syariah.

Hormat,

Peneliti

Lutfiana Lailatun Nisa

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nim :

Jurusan :

Universitas :

Jenis Kelamin :

Nomor Handphone :

Kepemilikan Rekening Syariah : Ya/Tidak

Domisili Saat Ini : Rumah Orang Tua/Ngekos

Apakah Anda Sudah Menempuh Mata Kuliah Ekonomi Islam/Ekonomi

syariah :

2. PETUNJUK

- a. Pilihlah salah satu jawaban yang disediakan
- b. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang menurut saudara paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- c. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nama baik dan akan dijamin kerahasiannya.

3. Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

- R : Ragu - ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

DAFTAR PERNYATAAN

Selama Anda kuliah di Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah, bagaimana pendapat anda mengenai pernyataan di bawah ini. Beri tanda (√) pada pilihan yang sesuai.

A. Keputusan Menabung di Bank Syariah

Pernyataan untuk mengukur variabel keputusan menabung di Bank Syariah dirujuk dari penelitian Oriesta (2020) dengan perubahan.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
<i>Kemantapan hati pada perbankan syariah</i>						
1.	Saya menabung di Bank Syariah karena kemantapan hati					
2.	Saya menabung di Bank Syariah karena saya yakin bahwa bank syariah memberikan banyak manfaat					
3.	Saya menabung di Bank Syariah agar terhindar dari perbuatan yang haram					
<i>Rekomendasi orang lain</i>						
4.	Saya menabung di Bank Syariah atas rekomendasi dari teman					
5.	Saya menabung di Bank Syariah berdasarkan saran orang tua/keluarga					
6.	Saya menabung di Bank Syariah karena sudah bekerja sama dengan pihak universitas					
<i>Mencari Informasi Tambahan</i>						
7.	Informasi mengenai bank syariah dapat diakses dengan mudah					
8.	Bank Syariah selalu update informasi terbaru pada situs website resmi yang dimilikinya					
9.	Bank Syariah sudah diakui keberadaannya oleh masyarakat					
<i>Memiliki kerjasama dengan bank/instansi lain dalam hal ATM</i>						

10.	ATM bank syariah sangat mudah ditemui sehingga mempermudah saya dapat transfer ke bank lain dengan cepat					
11.	ATM bank syariah dapat digunakan berbagai macam bentuk transaksi sehingga mempermudah saya melakukan pembayaran tiket kereta api atau pesawat tanpa harus ke stasiun atau bandara					
12.	Saya menggunakan ATM Bank Syariah karena saya mendapatkan beasiswa yang menggunakan produk syariah					
13.	Dengan adanya kerja sama dengan bank lain, memudahkan saya dalam menerima transferan dari orang tua untuk keperluan kuliah					

B. Pengetahuan Bank Syariah

Pernyataan untuk mengukur variabel pengetahuan bank syariah dirujuk dari penelitian Saraswati (2016) dengan perubahan.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
<i>Pengetahuan tentang perbankan syariah</i>						
14.	Prinsip operasional Bank Syariah berdasarkan prinsip syariah yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadist					
15.	Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya					
16.	Kredit Bank Syariah dapat digunakan untuk semua keperluan nasabah					
17.	Bank syariah memiliki prinsip kehati-hatian					
<i>Pengetahuan karakteristik produk bank syariah</i>						
18.	Produk Bank Syariah antara lain giro syariah, tabungan syariah, deposito syariah.					
19.	Bank syariah menerapkan akad wadi'ah yaitu tabungan yang kita simpan tidak mendapatkan keuntungan karena hanya titipan					
20.	Karakteristik sistem prinsip bank syariah yaitu bagi hasil.					
<i>Kemudahan Dalam Akses</i>						
21.	Ibanking bank syariah sangat mudah digunakan sehingga saya dapat melakukan transaksi via <i>smartphone</i>					
22.	Informasi bank syariah dapat di akses dengan mudah					
23.	Tabungan bisa diambil dengan mudah					

	melalui teller atau ATM yang telah disediakan Bank Syariah					
--	--	--	--	--	--	--

C. Lokasi

Pernyataan untuk mengukur variabel lokasi dirujuk dari penelitian Homsatun (2018) dengan perubahan.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
<i>Akses Lokasi</i>						
24.	Bank syariah dapat dijangkau dari tempat tinggal saya dalam waktu 10 menit dengan menggunakan kendaraan					
25.	Bank Syariah dapat dijangkau dari tempat tinggal saya dengan dengan transportasi umum					
26.	Akses lokasi ATM dapat ditemukan dengan mudah					
<i>Tempat Parkir yang Luas</i>						
27.	Saya memilih bank dengan tempat parkir yang luas					
28.	Saya merasa nyaman apabila terdapat tempat parkir yang luas					
29.	Saya merasa aman apabila tempat parkir dilengkapi dengan penjaga parkir					
<i>Lingkungan yang Mendukung</i>						
30.	Saya menabung di Bank Syariah dianjurkan oleh keluarga saya					
31.	Saya menabung di Bank Syariah dikarenakan teman-teman saya sudah memiliki tabungan syariah					
32.	Saya menabung di Bank Syariah karena lokasi bank dekat dengan kegiatan sehari-hari saya dan memiliki tempat yang nyaman					

D. Minat Menabung

Pernyataan untuk mengukur variabel minat menabung dirujuk dari penelitian Rachman et al., (2015) dengan perubahan.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
<i>Perhatian (Attention)</i>						
33.	Saya menabung di Bank Syariah karena dekat dengan lokasi kegiatan sehari-hari					
34.	Saya senang dengan produk dan layanan bank syariah					
35.	Saya senang menabung di Bank Syariah karena terhindar dari unsur riba					

<i>Ketertarikan (Interest)</i>						
36.	Saya tertarik dari sistem bebas bunga bank					
37.	Saya tertarik dengan fasilitas pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah					
38.	Saya tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah					
<i>Keinginan (Desire)</i>						
39.	Saya akan menabung di Ban Syariah karena menggunakan sistem bagi hasil					
40.	Saya akan menabung di Bank Syariah karena menggunakan fasilitas pembiayaan yang disediakan bank syariah tidak membebani nasabah					
41.	Saya akan menabung di Bank Syariah karena ada ketertarikan religi antara pengelola bank dan nasabahnya					
<i>Keyakinan (Conviction)</i>						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
42.	Saya menabung di Bank Syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba					
43.	Pengharaman bunga bank membuat saya yakin bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang halal					
44.	Saya yakin menabung di Bank Syariah karena bank Syariah memiliki citra yang baik di masyarakat					

Lampiran 5. Tabulasi Angket Uji Coba

Variabel Keputusan menabung di Bank Syariah

Kode Res	Keputusan Menabung di Bank Syariah (Y)													Total
	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
RU01	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	61
RU02	4	4	3	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	55
RU03	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	56
RU04	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
RU05	5	5	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	57
RU06	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	56
RU07	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	56
RU08	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
RU09	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	60
RU10	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	60
RU11	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
RU12	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
RU13	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	58
RU14	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	60
RU15	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	55
RU16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
RU17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
RU18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
RU19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	53
RU20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
RU21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	52
RU22	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	59
RU23	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	58
RU24	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62
RU25	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
RU26	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	59
RU27	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	55
RU28	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	59
RU29	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
RU30	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
RU31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
RU32	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	59
RU33	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	57
RU34	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	62
RU35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	53
RU36	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	56

RU37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
RU38	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	62
RU39	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	55
RU40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
RU41	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	54
RU42	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	59
RU43	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	59
RU44	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
RU45	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	58
RU46	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	57
RU47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
RU48	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	58
RU49	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	59
RU50	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	56

RU39	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
RU40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RU41	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
RU42	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
RU43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
RU44	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
RU45	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
RU46	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
RU47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
RU48	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
RU49	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
RU50	5	4	5	5	5	5	3	3	3	4	42

RU39	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
RU40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
RU41	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
RU42	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
RU43	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
RU44	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
RU45	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
RU46	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
RU47	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
RU48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
RU49	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
RU50	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42

RU39	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	54
RU40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
RU41	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
RU42	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	54
RU43	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	55
RU44	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	54
RU45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
RU46	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	51
RU47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RU48	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
RU49	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	54
RU50	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	51

Keputusan Menabung	Pearson	,170	,176	-,013	-,006	-,091	,039	,033	,233	,183	,430**	,491**	1	,414**	,470**
	Correlation														
	Sig. (1-tailed)	,119	,110	,465	,483	,264	,393	,410	,052	,102	,001	,000		,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Keputusan Menabung	Pearson	,081	-,031	-,165	-,022	,288*	,067	,081	-,008	,376**	,169	,444**	,414**	1	,409**
	Correlation														
	Sig. (1-tailed)	,289	,415	,126	,441	,021	,322	,289	,479	,004	,120	,001	,001		,002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Keputusan Menabung	Pearson	,527**	,432**	,309*	,413**	,506**	,552**	,507**	,522**	,591**	,577**	,525**	,470**	,409**	1
	Correlation														
	Sig. (1-tailed)	,000	,001	,015	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Pengetahuan	Pearson Correlation	-,015	,171	,042	-,013	,047	,323*	,395**	,563**	1	,673**	,582**
	Sig. (1-tailed)	,459	,117	,387	,464	,373	,011	,002	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pengetahuan	Pearson Correlation	-,039	,100	-,157	-,034	,100	,134	,303*	,355**	,673**	1	,438**
	Sig. (1-tailed)	,394	,245	,138	,406	,245	,177	,016	,006	,000		,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Pengetahuan	Pearson Correlation	,508**	,604**	,565**	,534**	,592**	,671**	,518**	,522**	,582**	,438**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lokasi	Pearson Correlation	,098	-,030	,015	,146	,402**	,276*	,236*	1	,484**	,506**
	Sig. (1-tailed)	,249	,417	,458	,156	,002	,026	,050		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Lokasi	Pearson Correlation	,181	,003	-,027	,310*	,106	,087	,124	,484**	1	,444**
	Sig. (1-tailed)	,105	,493	,425	,014	,232	,274	,196	,000		,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Lokasi	Pearson Correlation	,533**	,561**	,558**	,641**	,736**	,725**	,394**	,506**	,444**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Minat Menabung	Pearson Correlation	,125	-,055	-,035	,010	,218	,318*	,691**	1	,500**	,285*	,219	,149	,529**
	Sig. (1-tailed)	,193	,353	,403	,471	,064	,012	,000		,000	,022	,064	,151	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Minat Menabung	Pearson Correlation	,324*	,186	,101	,118	,059	,022	,363**	,500**	1	,676**	,413**	,415**	,617**
	Sig. (1-tailed)	,011	,098	,244	,208	,342	,439	,005	,000		,000	,001	,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Minat Menabung	Pearson Correlation	,092	,165	,129	,151	-,038	-,073	,180	,285*	,676**	1	,670**	,624**	,551**
	Sig. (1-tailed)	,264	,126	,186	,148	,397	,308	,105	,022	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Minat Menabung	Pearson Correlation	,222	,174	,260*	,173	,173	,001	,147	,219	,413**	,670**	1	,653**	,584**
	Sig. (1-tailed)	,061	,113	,034	,115	,115	,497	,155	,064	,001	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Minat Menabung	Pearson Correlation	-,055	,037	,133	,014	,014	-,017	,211	,149	,415**	,624**	,653**	1	,441**
	Sig. (1-tailed)	,351	,399	,178	,461	,461	,452	,071	,151	,001	,000	,000		,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Minat Menabung	Pearson Correlation	,623**	,555**	,657**	,637**	,557**	,443**	,550**	,529**	,617**	,551**	,584**	,441**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel keputusan menabung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	13

Variabel pengetahuan bank syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	10

Variabel lokasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	9

Variabel minat menabung (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	12

Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, lokasi terhadap keputusan menabung di Bank Syariah dengan minat menabung sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang.

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item Soal	Jumlah Soal
1	Keputusan Menabung di Bank Syariah	5. Kemantapan hati pada perbankan syariah 6. Rekomendasi orang lain 7. Mencari Informasi tambahan 8. Memiliki kerjasama dengan bank/instansi lain dalam hal ATM Oriesta, (2018)	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12,13	3 3 3 4
2.	Pengetahuan Bank Syariah	4. Pengetahuan tentang perbankan syariah 5. Pengetahuan karakteristik produk bank syariah 6. Kemudahan dalam akses Saraswati, (2016)	14,15,16,17 18,19,20 21,22,23	3 3 3
3.	Lokasi	4. Akses lokasi 5. Tempat parkir yang luas 6. Lingkungan yang mendukung Homsatun, (2018)	24,25,26 27,28,29 30,31,32	3 3 3
4.	Minat menabung	5. Perhatian (<i>attention</i>) 6. Ketertarikan (<i>interest</i>) 7. Keinginan (<i>Desire</i>) 8. Keyakinan (<i>Conviction</i>) Rachman, (2015)	33,34,35 36,37,38 39,40,41 42,43,44	3 3 3 3
Jumlah Sal				44

Lampiran 9 Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN



**PENGARUH PENGETAHUAN BANK SYARIAH, DAN LOKASI
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BANK SYARIAH DENGAN
MINAT MENABUNG SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING***

Disusun Oleh

Lutfiana Lailatun Nisa

NIM 7101416079

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEARANG

2020

KATA PENGANTAR

Saudara/i yang terhormat

Pada kesempatan ini, dimohon kesediaan Saudara/i mengisi kuesioner untuk mengidentifikasi keputusan menabung di Bank Syariah pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Kota Semarang. Semua pendapat/tanggapan Saudara/i akan dirahasiakan dan hanya dipakai untuk keperluan peneliti semata.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara/i peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga dengan kesediaan Saudara/i dapat bermanfaat bagi pengembangan praktek dan Ilmu Perbankan Syariah.

Hormat,

Peneliti

Lutfiana Lailatun Nisa

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Nim :

Jurusan :

Universitas :

Jenis Kelamin :

Nomor Handphone :

Kepemilikan Rekening Syariah : Ya/Tidak

Domisili Saat Ini : Rumah Orang Tua/Ngekos

Apakah Anda Sudah Menempuh Mata Kuliah Ekonomi Islam/Ekonomi syariah :

PETUNJUK

- d. Pilihlah salah satu jawaban yang disediakan
- e. Berilah tanda contreng (√) pada jawaban yang menurut saudara paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- f. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nama baik dan akan dijamin kerahasiannya.

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu - ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

DAFTAR PERNYATAAN

Selama Anda kuliah di Jurusan Ekonomi Islam, Akuntansi Syariah, dan Perbankan Syariah, bagaimana pendapat anda mengenai pernyataan di bawah ini.

Beri tanda (√) pada pilihan yang sesuai.

E. Keputusan Menabung di Bank Syariah

Pernyataan untuk mengukur variabel keputusan menabung di Bank Syariah dirujuk dari penelitian Oriesta (2020) dengan perubahan.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
<i>Kemantapan hati pada perbankan syariah</i>						
1.	Saya menabung di Bank Syariah karena kemantapan hati					
2.	Saya menabung di Bank Syariah karena saya yakin bahwa bank syariah memberikan banyak manfaat					
3.	Saya menabung di Bank Syariah agar terhindar dari perbuatan yang haram					
<i>Rekomendasi orang lain</i>						
4.	Saya menabung di Bank Syariah atas rekomendasi dari teman					
5.	Saya menabung di Bank Syariah berdasarkan saran orang tua/keluarga					
6.	Saya menabung di Bank Syariah karena sudah bekerja sama dengan pihak universitas					
<i>Mencari Informasi Tambahan</i>						
7.	Informasi mengenai bank syariah dapat diakses dengan mudah					
8.	Bank Syariah selalu update informasi terbaru pada situs website resmi yang dimilikinya					
9.	Bank Syariah sudah diakui keberadaannya oleh masyarakat					
<i>Memiliki kerjasama dengan bank/instansi lain dalam hal ATM</i>						
10.	ATM bank syariah sangat mudah ditemui sehingga mempermudah saya dapat transfer ke bank lain dengan cepat					
11.	ATM bank syariah dapat digunakan berbagai macam bentuk transaksi sehingga mempermudah saya melakukan pembayaran					

	tiket kereta api atau pesawat tanpa harus ke stasiun atau bandara					
12.	Saya menggunakan ATM Bank Syariah karena saya mendapatkan beasiswa yang menggunakan produk syariah					
13.	Dengan adanya kerja sama dengan bank lain, memudahkan saya dalam menerima transferan dari orang tua untuk keperluan kuliah					

F. Pengetahuan Bank Syariah

Pernyataan untuk mengukur variabel pengetahuan bank syariah dirujuk dari penelitian Saraswati (2016) dengan perubahan.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
<i>Pengetahuan tentang perbankan syariah</i>						
14.	Prinsip operasional Bank Syariah berdasarkan prinsip syariah yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadist					
15.	Bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya					
16.	Kredit Bank Syariah dapat digunakan untuk semua keperluan nasabah					
17.	Bank syariah memiliki prinsip kehati-hatian					
<i>Pengetahuan karakteristik produk bank syariah</i>						
18.	Produk Bank Syariah antara lain giro syariah, tabungan syariah, deposito syariah.					
19.	Bank syariah menerapkan akad wadi'ah yaitu tabungan yang kita simpan tidak mendapatkan keuntungan karena hanya titipan					
20.	Karakteristik sistem prinsip bank syariah yaitu bagi hasil.					
<i>Kemudahan Dalam Akses</i>						
21.	Ibanking bank syariah sangat mudah digunakan sehingga saya dapat melakukan transaksi via <i>smartphone</i>					
22.	Informasi bank syariah dapat di akses dengan mudah					
23.	Tabungan bisa diambil dengan mudah melalui teler atau ATM yang telah disediakan Bank Syariah					

G. Lokasi

Pernyataan untuk mengukur variabel lokasi dirujuk dari penelitian Homsatun (2018) dengan perubahan.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Akses Lokasi						
24.	Bank syariah dapat dijangkau dari tempat tinggal saya dalam waktu 10 menit dengan menggunakan kendaraan					
25.	Bank Syariah dapat dijangkau dari tempat tinggal saya dengan dengan transportasi umum					
26.	Akses lokasi ATM dapat ditemukan dengan mudah					
Tempat Parkir yang Luas						
27.	Saya memilih bank dengan tempat parkir yang luas					
28.	Saya merasa nyaman apabila terdapat tempat parkir yang luas					
29.	Saya merasa aman apabila tempat parkir di lengkapi dengan penjaga parkir					
Lingkungan yang Mendukung						
30.	Saya menabung di Bank Syariah dianjurkan oleh keluarga saya					
31.	Saya menabung di Bank Syariah dikarenakan teman-teman saya sudah memiliki tabungan syariah					
32.	Saya menabung di Bank Syariah karena lokasi bank dekat dengan kegiatan sehari-hari saya dan memiliki tempat yang nyaman					

H. Minat Menabung

Pernyataan untuk mengukur variabel minat menabung dirujuk dari penelitian Rachman et al., (2015) dengan perubahan.

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Perhatian (Attention)						
33.	Saya menabung di Bank Syariah karena dekat dengan lokasi kegiatan sehari-hari					
34.	Saya senang dengan produk dan layanan bank syariah					
35.	Saya senang menabung di Bank Syariah karena terhindar dari unsur riba					
Ketertarikan (Interest)						
36.	Saya tertarik dari sistem bebas bunga bank					
37.	Saya tertarik dengan fasilitas pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah					
38.	Saya tertarik dengan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah					
Keinginan (Desire)						

39.	Saya akan menabung di Ban Syariah karena menggunakan sistem bagi hasil					
40.	Saya akan menabung di Bank Syariah karena menggunakan fasilitas pembiayaan yang disediakan bank syariah tidak membebani nasabah					
41.	Saya akan menabung di Bank Syariah karena ada ketertarikan religi antara pengelola bank dan nasabahnya					
Keyakinan (Conviction)						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
42.	Saya menabung di Bank Syariah karena ingin menjauhkan diri dari riba					
43.	Pengharaman bunga bank membuat saya yakin bahwa bank syariah merupakan lembaga keuangan yang halal					
44.	Saya yakin menabung di Bank Syariah karena bank Syariah memiliki citra yang baik di masyarakat					

Lampiran 10 Identitas Responden Penelitian

No	Nama	NIM	Asal Universitas
----	------	-----	------------------

1	Aziz Fathur Iswandhani	12020218120013	Universitas Diponegoro
2	Devita rizka safitri	12020218130032	Universitas Diponegoro
3	Nafila	12020218120020	Universitas Diponegoro
4	Muhammad Qoirul An'am	12020218130087	Universitas Diponegoro
5	Candra Hendrawan	170502600	UIN Walisongo Semarang
6	ahdan	12020218140061	Universitas Diponegoro
7	M. Dwi Priyo Nugroho	44217114	Politeknik Negeri Semarang
8	Rr. Nurul Aini Cahyo Putri	12020218120005	Universitas Diponegoro
9	Abi Zidan Mahendra	12020218130081	Universitas Diponegoro
10	Nyai Gading Catur Satriandaru	12020218120015	Universitas Diponegoro
11	Aditiya dwi purnama	12020218130050	Universitas Diponegoro
12	Mu arok	44217004	Politeknik Negeri Semarang
13	Novi Febiany	44217118	Politeknik Negeri Semarang
14	Awal Riska Rohmah Putri	44217005	Politeknik Negeri Semarang
15	Listia Fiani	1605026135	UIN Walisongo Semarang
16	Hilda	44217110	Politeknik Negeri Semarang
17	Nihla Ari Rosanti	44217017	Politeknik Negeri Semarang
18	Uswatun Hasanah	1605026159	UIN Walisongo Semarang
19	Muhammad Aladdin Hanif	12020218130057	Universitas Diponegoro
20	Rahma Adella	1705026103	UIN Walisongo Semarang
21	Whindy noor linda	44217125	Politeknik Negeri Semarang
22	Verkhan Setiadhi	7211416185	Universitas Negeri Semarang
23	Ahsanul Tbaad	1605026082	UIN Walisongo Semarang
24	Muh Faizin Rasyidi	1605026009	UIN Walisongo Semarang
25	Abdul Jalil	1605026186	UIN Walisongo Semarang

26	rendy kistian nugroho	12020218130039	Universitas Diponegoro
27	Muhammad Jirjies 'Alam	12020218130048	Universitas Diponegoro
28	Lili nur azizah	12020218130046	Universitas Diponegoro
29	Farhan	40075	Universitas Diponegoro
30	Pratika	7211417074	Universitas Negeri Semarang
31	PUGUH KHARISMA	7211416197	Universitas Negeri Semarang
32	Darto	12020218170001	Universitas Diponegoro
33	Fadilla Dharma Wahyuni	7211417033	Universitas Negeri Semarang
34	Anif Maghfiroh	7211417030	Universitas Negeri Semarang
35	Mahmudah Anis Sholihah	1705026166	UIN Walisongo Semarang
36	Berliana	44217106	Politeknik Negeri Semarang
37	Nur Fuad Gandi	44217119	Politeknik Negeri Semarang
38	Etika Nurina	44217109	Politeknik Negeri Semarang
39	Nila Agustinasari	44217018	Politeknik Negeri Semarang
40	Adha Axel Arief Fanny	44217002	Politeknik Negeri Semarang
41	Nita Noorvida	7211417031	Universitas Negeri Semarang
42	Kurnia Anggita Ramdhani	44217014	Politeknik Negeri Semarang
43	Azhar r	44217105	Politeknik Negeri Semarang
44	Dini Ayu Ardiani	44217009	Politeknik Negeri Semarang
45	Hadiatul Milki Yulianti	44217011	Politeknik Negeri Semarang
46	Aditya Arya Wicaksana	44217001	Politeknik Negeri Semarang
47	Muhammad Rizal Hidayyat	12020217120007	Universitas Diponegoro
48	Melati Sarasati	44217115	Politeknik Negeri Semarang
49	Cindy Windyastria	44217108	Politeknik Negeri Semarang
50	Ahmad Feri	12020217130056	Universitas Diponegoro
51	Anis Marlina	44217102	Politeknik Negeri Semarang

			Semarang
52	Yoan	7211417011	Universitas Negeri Semarang
53	Silvania Izzati Adha	44217124	Politeknik Negeri Semarang
54	Setia Kurniastuti	12020217130050	Universitas Diponegoro
55	Aprilia T. L.	44217103	Politeknik Negeri Semarang
56	Ahmad Muda'i Daiman	12020217140036	Universitas Diponegoro
57	Ditya Irma Cahyarani	44217010	Politeknik Negeri Semarang
58	Ummu Habiibah	7211417194	Universitas Negeri Semarang
59	Anika	12020217140022	Universitas diponegoro
60	Brili	20008	Universitas Diponegoro
61	Dinda	7211417153	Universitas Negeri Semarang
62	Dwi M Faizal	12040116120002	Universitas diponegoro
63	safira hasbiyah	12040116140077	Universitas diponegoro
64	Nada Maelina	12020218140069	Universitas diponegoro
65	Puji	12040116120017	Universitas diponegoro
66	Melina Alfiatun Rohmaniah	1805026103	UIN Walisongo Semarang
67	angga dwi saputra	1805026122	UIN Walisongo Semarang
68	Siti Fatimah	1805026007	UIN Walisongo Semarang
69	Iqbal Rozaqii	1805026062	UIN Walisongo Semarang
70	Ulil Hidayah	1805026104	UIN Walisongo Semarang
71	Tetra	12040115120011	Universitas diponegoro
72	Faidatul Amaliyah	7211417077	Universitas Negeri Semarang
73	Muhammad Fahrur Rozi	1905026160	UIN Walisongo Semarang
74	Muhhamd Agung Wibowo	1805026001	UIN Waisongo Semarang
75	Vira Septiana	1805026002	UIN Walisongo Semarang
76	Halim Mahmudi	1805026020	UIN Walisongo Semarang
77	Dedi Sumantri	1805026014	UIN Walisongo Semarang
78	Hadi Purwanto	1805026019	UIN Walisongo

			Semarang
79	Sintia I	1805026017	UIN Walisongo Semarang
80	Shilvia Wulandari	1805026018	UIN Walisongo Semarang
81	Halimatun Saadiah	1805026020	UIN Walisongo Semarang
82	Anniq M	1805026022	UIN Walisongo Semarang
83	Elsa Romadhoni	1805026027	UIN Walisongo Semarang
84	Aditya Putra	1805026033	UIN Walisongo Semarang
85	Rendianto	1805026034	UIN Walisongo Semarang
86	Dewi Anisa Rizqina	1805026038	UIN Walisongo Semarang
87	Arif Taslim	1805026040	UIN Walisongo Semarang
88	Amri Murtajaya	1805026042	UIN Walisongo Semarang
89	Agus Sulistyono	1805026050	UIN Walisongo Semarang
90	Vanya N	1805026055	UIN Walisongo Semarang
91	Syifa Afiyati Laily	1805026063	UIN Walisongo Semarang
92	Gita Dwi Jayanti	1805026064	UIN Walisongo Semarang
93	Ema Affwatunisa	1805026078	UIN Walisongo Semarang
94	Ummi Qonnita	1805026080	UIN Walisongo Semarang
95	M Idchonul Khakim	1805026082	UIN Walisongo Semarang
96	M Adnan Husain	1805026084	UIN Walisongo Semarang
97	Muhammad Syaiful Anwar	1805026089	UIN Walisongo Semarang
98	Nur Khakiki R	1805026091	UIN Walisongo Semarang
99	Deviyatul Muna	1805026095	UIN Waisongo Semarang
100	Nur Evi Ikmala	1805026097	UIN Walisongo Semarang

101	Dwi Indri Nur Falinda	1805026098	UIN Walisongo Semarang
102	Ahmad Nur Said	1805026100	UIN Walisongo Semarang
103	Melina Alfiatun Rohmaniah	1805026103	UIN Walisongo Semarang
104	Luluk Salsabia	1805026105	UIN Walisongo Semarang
105	Diana Putri	1805026106	UIN Walisongo Semarang
106	Yogi Miftah F	1805026107	UIN Waisongo Semarang
107	Ayu Anisa Nur	1805026109	UIN Walisongo Semarang
108	Khoirun	1805026110	UIN Walisongo Semarang
109	Alfina Aynun N	1805026114	UIN Walisongo Semarang
110	Moh Rizal As	1805026115	UIN Walisongo Semarang
111	Noor Hidayat	1805026116	UIN Walisongo Semarang
112	Naili	1805026119	UIN Walisongo Semarang
113	Des Mayang Cahya FM	1805026123	UIN Walisongo Semarang
114	Ahmad Afifudin	1805026126	UIN Walisongo Semarang
115	Ruswanti	1805026127	UIN Walisongo Semarang
116	Sovi Amelia	1805026130	UIN Walisongo Semarang
117	Linda Susilowati	1805026131	UIN Walisongo Semarang
118	M Irfan	1805026132	UIN Waisongo Semarang
119	Tatim M	1805026136	UIN Waisongo Semarang
120	Afiatus Khaeraulana	1805026137	UIN Walisongo Semarang
121	Uswatun Chasanah	1805026140	UIN Walisongo Semarang
122	Ida Fadhila	1805026142	UIN Waisongo Semarang
123	Chairunnisa Alicia	12020218130068	Universitas Diponegoro

124	Atika Nurul	12020218120001	Universitas Diponegoro
125	Sonia Ega N	12020218120024	Universitas Diponegoro
126	Umi Jamilatun	12020218120026	Universitas Diponegoro
127	Saddam Al	12020218130092	Universitas Diponegoro
128	Chandrika Zia Aryana	12020218120007	Universitas Diponegoro
129	Raden Roro Nurul Ain Cahyo P	12020218120005	Universitas Diponegoro
130	Nimah N	12020218120020	Universitas Diponegoro
131	M Khafiyah Akmal Fahri	12020218140086	Universitas Diponegoro
132	Shalia Andhita Puteri	12020218130037	Universitas Diponegoro
133	Dani KR	12020218130044	Universitas Diponegoro
134	Farhan Nur Rizqi Aditya	12020218140075	Universitas Diponegoro
135	Lara Lidya Y	12020218120027	Universitas Diponegoro
136	Yuanisa Maulina P	12020218140072	Universitas Diponegoro
137	Nurun Muhaliza	12020218130076	Universitas Diponegoro
138	Siti Qudriyah	12020217120019	Universitas Diponegoro
139	Rendy Kristian N	12020218130039	Universitas Diponegoro
140	Deby Sisri Amelia	12020217120018	Universitas Diponegoro
141	Kristia Pujiawati	12020217120001	Universitas Diponegoro
142	Afira Rohmatunnisa	12020217120009	Universitas Diponegoro
143	Nita Sulisnawati	12020217120012	Universitas Diponegoro
144	Lucia Windayani	12020217120016	Universitas Diponegoro
145	Khoirozzadittaqwa	12020217120021	Universitas Diponegoro
146	Siti Fauziah	12020217120022	Universitas Diponegoro
147	Kartina Nur M	12020217120023	Universitas Diponegoro
148	Nailul Maghfiroh	12020217120024	Universitas Diponegoro
149	Dewi Widyanti	12020217120026	Universitas Diponegoro
150	Fani Rozaq Shifawi	12020217120027	Universitas Diponegoro
151	Hanif Musyaffa	12020217130038	Universitas Diponegoro
152	Lisa Nurmaningsih	12020217130048	Universitas Diponegoro
153	Maghfiroh Purnomo P	12020217130049	Universitas Diponegoro
154	Tia Kurniastuti	12020217130050	Universitas Diponegoro
155	Ahmad Najichuddin	12020217130059	Universitas Diponegoro
156	M Fajrin	12020217130061	Universitas Diponegoro
157	Rifki Ilhami Faizin	12020217130063	Universitas Diponegoro
158	Nurun Nubuwati	12020217130064	Universitas Diponegoro
159	Agung Kusumo	12020217130065	Universitas Diponegoro
160	Martha Ynita Dewi	12020217130067	Universitas Diponegoro
161	Feri Setiawan	12020217130068	Universitas Diponegoro
162	Imam Sayidin	12020217130069	Universitas Diponegoro
163	Usman Wahyun tari	12020217130071	Universitas Diponegoro
164	Alivia Rahma	44216003	Politeknik Negeri Semarang
165	Alya Maherka	44217003	Politeknik Negeri Semarang

166	Alvin Reza Mau	44219203	Politeknik Negeri Semarang
167	Amalia Nur Zubaidah	44215003	Politeknik Negeri Semarang
168	Anita Lailatul Izzah	44216103	Politeknik Negeri Semarang
169	Anisa Putri Paraswati	44218003	Politeknik Negeri Semarang
170	Awal Abdilah Iz	44216104	Politeknik Negeri Semarang
171	Azar Robani	44217105	Politeknik Negeri Semarang
172	Azif Faulinazza	44217006	Politeknik Negeri Semarang
173	Nurani Iswidiasih	44217120	Politeknik Negeri Semarang
174	Widya F	44218026	Politeknik Negeri Semarang
175	Whindy noor linda	44217125	Politeknik Negeri Semarang
176	Zulfa Adzkie Z	44216026	Politeknik Negeri Semarang
177	Zulfa Ulin Nuha	44216125	Politeknik Negeri Semarang
178	Agnes Rahmawati	44216102	Politeknik Negeri Semarang
179	Agriantika Falent	44216002	Politeknik Negeri Semarang
180	Afina Ani Al	44216001	Politeknik Negeri Semarang
181	Dewitri Nuradya Wahyuning Pertiwi	44216106	Politeknik Negeri Semarang
182	Faridha Umniyatun Zulfa	44218108	Politeknik Negeri Semarang
183	Febri Hendrawan	44218109	Politeknik Negeri Semarang
184	Felach Aunur	44216109	Politeknik Negeri Semarang
185	Hardini	44216110	Politeknik Negeri Semarang
186	Fina Naural Aulia	44218011	Politeknik Negeri Semarang
187	Fitjri Audria Ramadhani	44216011	Politeknik Negeri Semarang
188	Anisa Nur Santoso	12020217120004	Universitas Diponegoro

189	Anika Fathur	12020217140022	Universitas Diponegoro
190	Rizka Hesti Aulia	12020217140018	Universitas Diponegoro
191	Farah Nailal A	12020217140020	Universitas Diponegoro
192	Putri Dewi Lestari	12020217140026	Universitas Diponegoro
193	Salsabila Putri Rifdah	12020217140015	Universitas Diponegoro
194	Fatimah Fitriana	12020217130070	Universitas Diponegoro
195	Dewi Nur Aini	12020217120033	Universitas Diponegoro
196	Dina Pratiwi	12020217120030	Universitas Diponegoro
197	Dita Silvia	12020218120019	Universitas Diponegoro
198	Uzair Luthfi Aulia	12020217120029	Universitas Diponegoro
199	Uly Ulfiana	12020217140023	Universitas Diponegoro
200	Ihrom Adil Aksana	12020217140025	Universitas Diponegoro
201	Ikha	12020217140011	Universitas Diponegoro
202	Muhammad Afif Fawaz	12020217140029	Universitas Diponegoro
203	Muhammad Agung Budi	12020217140037	Universitas Diponegoro
204	Yumna Salsabila	12020217120015	Universitas Diponegoro
205	Yusrin Aprina	12020217140040	Universitas Diponegoro
206	Nungki K	12020217140030	Universitas Diponegoro
207	Nur Wahidah R	12020217140024	Universitas Diponegoro
208	Nur Khalimah	12020216120006	Universitas Diponegoro
209	Galuh Dayinta Sundari	12040116120024	Universitas Diponegoro
210	Human Faiq Alfurqon	12040116140106	Universitas Diponegoro
211	M Zacky D	12020217130047	Universitas Diponegoro
212	Akhbarani	12020218140094	Universitas Diponegoro
213	Shofaa H	12030116120002	Universitas Diponegoro
214	Putri Novitasari	12030116120014	Universitas Diponegoro
215	Eko N	12030116120017	Universitas Diponegoro
216	Hardining Oni Arvyanti	44216110	Politeknik Negeri Semarang
217	Hilda Khuzaifah	44216111	Politeknik Negeri Semarang
218	Hilda Yulianjani	44217110	Politeknik Negeri Semarang
219	M dwi	44217114	Politeknik Negeri Semarang
220	Mafida Dian Aulia	44216015	Politeknik Negeri Semarang
221	Nur Kholis Majid	44217019	Politeknik Negeri Semarang
222	Nur Rahadatul Aisiyah	44217020	Politeknik Negeri Semarang
223	Nur Aisyah Suparini	44216118	Politeknik Negeri Semarang
224	Lina Kartika	44217113	Politeknik Negeri Semarang

225	Livia Choirunisa Oktaviani	44218013	Politeknik Negeri Semarag
226	Lipna Marisa	44218112	Politeknik Negeri Semarag
227	Lulu Nuraeni	44218113	Politeknik Negeri Semarag
228	Nila Sari Nastiti	44218116	Politeknik Negeri Semarag
229	Roiz Azizur Rahman	44218119	Politeknik Negeri Semarag
230	Rokhmania N	44216122	Politeknik Negeri Semarag
231	Satrio Aji Gunawan	44218120	Politeknik Negeri Semarag
232	Shafira Adi Rabiah	44218022	Politeknik Negeri Semarag
233	Selytri Apri Andani	44217024	Politeknik Negeri Semarag
234	Sheviana Nur Ramadhini	44218122	Politeknik Negeri Semarag
235	Shinta Ambarina Rosadha	44218023	Politeknik Negeri Semarag
236	Siti Ulfatun M	44216025	Politeknik Negeri Semarag
237	SoviAlviani	44218123	Politeknik Negeri Semarag
238	Umasitoh Intan Naumi	44218125	Politeknik Negeri Semarag
239	Via Kumalasari	44218126	Politeknik Negeri Semarag
240	Isyulan Selis Mangopang	44218014	Politeknik Negeri Semarag
241	Aryo Setiawan	44218009	Politeknik Negeri Semarag
242	DinaResky A	44218033	Politeknik Negeri Semarag
243	Saharrudin Nara	44218047	Politeknik Negeri Semarag
244	Rudini	44218021	Politeknik Negeri Semarag
245	Nurdiansyah	44218029	Politeknik Negeri Semarag
246	Syarifatul Ulya	44218124	Politeknik Negeri Semarag
247	Tengku Ganiyah	44217025	Politeknik Negeri

			Semarag
248	Tiara Putri Agustina	44216123	Politeknik Negeri Semarang
249	Khusni Aldiansyah	12020218120021	Universitas Diponegoro
250	Fathkundini Zul Karmila	12020218120007	Universitas Diponegoro
251	Faya Nabila Athallah	12020218120022	Universitas Diponegoro
252	Febrina Dwi Astuti	12020218130038	Universitas Diponegoro
253	Tivani Raras	44218025	Politeknik Negeri Semarang
254	Tiyara Mukti Utari	44217026	Politeknik Negeri Semarang
255	Tutik Nur Aeni	44216124	Politeknik Negeri Semarang
256	Yuliana Silalahi	12020219120024	Universitas Diponegoro
257	Lia Wulandari	12020219130097	Universitas Diponegoro
258	Raatih Gabelni Adhi Nescha	1705026155	UIN Walisongo Semarang
259	Ratna Ayu L	1705026145	UIN Walisongo Semarang
260	Rendianto	1805026034	UIN Walisongo Semarang
261	Risnawati	1705046107	UIN Walisongo Semarang
262	Liya Alfi F	1805046112	UIN Walisongo Semarang
263	Irfan Afif Udin	1805506028	UIN Walisongo Semarang
264	Alfiyani Muhimmatul Ifada	1805056030	UIN Walisongo Semarang
265	Selinda R	1805046114	UIN Walisongo Semarang
266	Nurdatulloh	1805036159	UIN Walisongo Semarang
267	Llis Setyawati	1805036144	UIN Walisongo Semarang
268	Dwi Fitriani	1805036140	UIN Walisongo Semarang
269	Danial Syifa A	1805036133	UIN Walisongo Semarang
270	M Hakim Shohibul Hikam	1805036148	UIN Walisongo Semarang
271	Yuzaefik A Faza	1805036132	UIN Walisongo Semarang
272	Azmia Novita Rahmawati	1805036151	UIN Walisongo Semarang

273	Andis Prasetyo Irawan	1805036155	UIN Walisongo Semarang
274	Danang Dias	1805036149	UIN Walisongo Semarang
275	Anita Rahayu	1805036147	UIN Walisongo Semarang
276	Arfi Mutasiah	1805046037	UIN Walisongo Semarang
277	Diah Nur S	1705036101	UIN Walisongo Semarang
278	Viryal Nabilah	1805036156	UIN Walisongo Semarang
279	Tsalats Fauzal Muna	1805036127	UIN Walisongo Semarang
280	Zahra Nurul R	1805036161	UIN Walisongo Semarang
281	Yessy Citra	1805015003	UIN Walisongo Semarang
282	Siti Revia Veni YS	1805036125	UIN Walisongo Semarang
283	Nur Aini Iintan Pratiwi	1605026142	UIN Walisongo Semarang
284	Hikmatul Maulida Stany	1705036032	UIN Walisongo Semarang
285	Nining S	1705046105	UIN Walisongo Semarang
286	Hasiba Putik Mauliya	1705046095	UIN Walisongo Semarang
287	Desi Puspitasari Setianingsih	1705046100	UIN Walisongo Semarang
288	Mahmudah	1705046101	UIN Walisongo Semarang
289	Wijayanti	1605046045	UIN Walisongo Semarang
290	Wahyu Rizki F	1705046026	UIN Walisongo Semarang
291	Dhea Fairuz Naelul Muna	1805046111	UIN Walisongo Semarang
292	Dewi Muliya Sari	1805046109	UIN Walisongo Semarang
293	Arina Nurul Indah	1705046036	UIN Walisongo Semarang
294	Risa Istiqomah	1705026092	UIN Walisongo Semarang
295	Kiki Zulfa	1705026092	UIN Walisongo Semarang

			Semarang
296	Siti Nur Isah	1705026062	UIN Walisongo Semarang
297	Sofi Lailatul Anisah	1705026083	UIN Walisongo Semarang
298	Farkhiatul Liana Annisak	1705026090	UIN Walisongo Semarang
299	Clarisa Widya Haning Putri	1705026159	UIN Walisongo Semarang
300	Isna Nurjanah	1705046098	UIN Walisongo Semarang
301	Siti Lutfiatun Nisa	1705046122	UIN Walisongo Semarang
302	Abdul Qodir Jaelani	1705026169	UIN Walisongo Semarang
303	Fiki Riyani	1705026060	UIN Walisongo Semarang
304	Aulia Novi R	1705026145	UIN Walisongo Semarang
305	Risma Hibatul Arifah	1705015137	UIN Walisongo Semarang
306	Saidul Umam	1705026079	UIN Walisongo Semarang
307	Safia Sitta Salma	1705026046	UIN Walisongo Semarang
308	Naili Fadhilatun N	1705026067	UIN Walisongo Semarang
309	Nida Jayida	1705016143	UIN Walisongo Semarang
310	Muti Asma Azizah	1705026148	UIN Walisongo Semarang
311	Neili Sabila	1705026146	UIN Walisongo Semarang
312	Amelia Nur Azza R Nasution	1705026163	UIN Walisongo Semarang
313	Raissa MP	1805028013	UIN Walisongo Semarang
314	Laili Nur Azalina	1705026045	UIN Walisongo Semarang
315	Rihadatul aisy	1705026063	UIN Walisongo Semarang
316	Kalimah Saadah	1605015024	UIN Walisongo Semarang
317	Widya Septia Ningrum	44215026	Politeknik Negeri Semarang

318	Jumasa	44216026	Politeknik Negeri Semarang
319	Kiki Mita	44219016	Politeknik Negeri Semarang
320	Laili Maulaya	44219212	Politeknik Negeri Semarang
321	Lia Dini Izati	44219213	Politeknik Negeri Semarang
322	Lina Febrianti	44219114	Politeknik Negeri Semarang
323	Lina Kartika Dewi	44217113	Politeknik Negeri Semarang

Lampiran 11 Tabulasi Angket Penelitian

Kode Res	Keputusan Menabung (Y)													Total
	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
R-001	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-002	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	57
R-003	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	5	49
R-004	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	49
R-005	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	2	5	54
R-006	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	56

R-007	5	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	46
R-008	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	5	2	42
R-009	5	3	3	3	2	3	4	4	3	5	5	2	5	47
R-010	4	5	5	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	40
R-011	3	3	3	2	2	3	4	3	4	5	3	4	2	41
R-012	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	49
R-013	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	53
R-014	5	5	5	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	50
R-015	4	5	5	2	2	5	4	4	4	4	3	4	4	50
R-016	5	5	5	3	3	2	5	5	5	4	4	4	5	55
R-017	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	48
R-018	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	47
R-019	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	45
R-020	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	51
R-021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-022	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	48
R-023	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	52
R-024	4	4	5	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	53
R-025	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	49
R-026	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	54
R-027	3	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	50
R-028	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	59
R-029	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	39
R-030	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-031	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	38
R-032	5	5	5	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	49
R-033	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	48
R-034	3	3	3	4	4	4	5	4	4	2	2	4	2	44
R-035	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	52
R-036	5	5	5	4	4	4	3	2	4	5	4	4	5	54
R-037	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	54
R-038	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	2	4	55
R-039	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	55
R-040	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	54
R-041	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	5	48
R-042	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	61
R-043	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	57
R-044	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	2	2	53
R-045	4	5	5	4	2	4	5	4	3	3	4	2	2	47
R-046	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	57
R-047	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	46
R-048	5	5	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	3	51
R-049	5	4	5	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	47
R-050	5	4	5	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	48

R-051	4	5	5	3	3	3	5	4	4	3	3	2	4	48
R-052	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	48
R-053	4	5	5	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	45
R-054	5	5	5	2	3	3	4	4	5	5	5	3	4	53
R-055	5	5	4	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	42
R-056	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	49
R-057	5	5	5	2	2	3	5	4	3	3	4	4	4	49
R-058	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	57
R-059	5	5	3	2	2	2	5	5	4	4	5	3	3	48
R-060	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
R-061	5	5	5	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	49
R-062	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	42
R-063	5	5	5	3	5	4	4	4	5	2	4	4	4	54
R-064	5	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	2	50
R-065	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	56
R-066	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	47
R-067	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	51
R-068	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	46
R-069	3	3	3	3	2	5	3	2	3	2	3	3	3	38
R-070	5	5	5	5	2	5	4	3	2	1	4	1	3	45
R-071	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	46
R-072	4	4	5	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	46
R-073	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	44
R-074	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-075	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
R-076	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	61
R-077	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	54
R-078	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	59
R-079	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	59
R-080	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	59
R-081	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	59
R-082	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	59
R-083	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	56
R-084	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-085	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	60
R-086	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	56
R-087	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	61
R-088	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-089	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64
R-090	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	60
R-091	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
R-092	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
R-093	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	58
R-094	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	60

R-095	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	55
R-096	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-097	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-098	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-099	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	54
R-100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-101	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	52
R-102	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	59
R-103	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	58
R-104	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	62
R-105	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
R-106	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	59
R-107	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	55
R-108	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	59
R-109	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
R-110	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	61
R-113	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	57
R-114	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	62
R-115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	53
R-116	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	56
R-117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-118	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	62
R-119	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	55
R-120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-121	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	54
R-122	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	59
R-123	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	59
R-124	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	58
R-125	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	58
R-126	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	57
R-127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-128	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	58
R-129	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	59
R-130	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	56
R-131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-132	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
R-133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	63
R-134	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	55
R-135	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	61
R-136	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-137	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	60
R-138	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	54

R-139	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	61
R-140	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	63
R-141	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	56
R-142	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	61
R-143	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	60
R-144	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	60
R-145	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	60
R-146	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	59
R-147	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	55
R-148	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	59
R-149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	54
R-150	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	57
R-151	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	55
R-152	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	63
R-153	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	56
R-154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-155	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-156	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	56
R-157	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	60
R-158	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	52
R-159	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	55
R-160	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	58
R-161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-162	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	54
R-163	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	57
R-164	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	59
R-165	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	60
R-166	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	58
R-167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-168	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	57
R-169	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	55
R-170	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	60
R-171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-172	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	60
R-173	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	55
R-174	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
R-175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53
R-176	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	57
R-177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-178	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	60
R-179	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	49
R-180	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	63
R-181	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	57
R-182	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	55

R-315	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-316	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	57
R-317	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	60
R-318	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	54
R-319	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
R-320	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-321	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
R-322	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	54
R-323	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	61

Variabel Pengetahuan Bank Syariah (X1)

Kode Res	Pengetahuan Bank Syariah (X1)										Total
	Indikator 1				Indikator 2			Indikator 3			
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
R-001	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-002	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
R-003	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	42
R-004	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	47
R-005	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41

R-006	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	43
R-007	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	43
R-008	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
R-009	3	4	5	4	5	3	5	3	5	5	42
R-010	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	40
R-011	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
R-012	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
R-013	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
R-014	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	45
R-015	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	40
R-016	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	47
R-017	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
R-018	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
R-019	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
R-020	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	42
R-021	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-022	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
R-023	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
R-024	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	43
R-025	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
R-026	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-027	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
R-028	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-029	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-030	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
R-031	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	45
R-032	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	41
R-033	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	40
R-034	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	43
R-035	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
R-036	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
R-037	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	44
R-038	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-039	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	47
R-040	5	2	3	5	4	4	4	5	5	5	42
R-041	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
R-042	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	47
R-043	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	45
R-044	5	5	2	4	5	5	5	4	4	4	43
R-045	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	45
R-046	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	47
R-047	5	3	4	4	5	5	5	5	3	3	42
R-048	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47
R-049	5	4	2	5	5	5	5	4	4	4	43

R-050	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	45
R-051	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
R-052	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-053	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	40
R-054	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	43
R-055	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	43
R-056	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
R-057	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
R-058	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
R-059	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
R-060	3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	30
R-061	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
R-062	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
R-063	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	36
R-064	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	46
R-065	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	47
R-066	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	44
R-067	3	5	2	4	5	5	5	3	4	4	40
R-068	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	47
R-069	4	4	4	4	4	3	5	3	2	3	36
R-070	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
R-071	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
R-072	4	5	4	3	4	4	5	3	4	3	39
R-073	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
R-074	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-075	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	45
R-076	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
R-077	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
R-078	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
R-079	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
R-080	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
R-081	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
R-082	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
R-083	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	45
R-084	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
R-085	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
R-086	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
R-087	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
R-088	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-089	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-090	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
R-091	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-092	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
R-093	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	45

R-094	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	47
R-095	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-096	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-097	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-098	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-099	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
R-100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-101	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
R-102	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
R-103	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	44
R-104	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
R-105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-106	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	46
R-107	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44
R-108	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	45
R-109	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R-110	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
R-111	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	45
R-112	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	44
R-113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-114	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
R-115	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
R-116	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
R-117	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
R-118	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
R-119	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	42
R-120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-121	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
R-122	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
R-123	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-124	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
R-125	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
R-126	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
R-127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-128	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
R-129	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
R-130	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
R-131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-132	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
R-133	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	46
R-134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-135	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44
R-136	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
R-137	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	46

R-314	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-315	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-316	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-317	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
R-318	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-319	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-320	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-321	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
R-322	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-323	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41

Variabel Lokasi

Kode Res	Variabel Lokasi (X2)									Total
	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			
	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
R-001	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
R-002	4	4	4	3	5	5	3	4	4	36
R-003	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-004	4	5	3	3	4	4	2	2	2	29

R-005	3	4	4	4	5	4	4	4	4	36
R-006	4	5	5	4	4	4	3	4	4	37
R-007	3	4	4	4	4	4	3	4	3	33
R-008	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-009	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
R-010	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
R-011	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
R-012	4	4	4	5	4	4	3	3	4	35
R-013	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
R-014	4	4	5	5	4	5	4	4	3	38
R-015	5	4	5	5	4	4	2	4	4	37
R-016	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
R-017	4	4	3	5	4	5	4	3	4	36
R-018	4	4	4	4	4	4	2	2	3	31
R-019	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
R-020	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
R-021	5	5	5	3	3	4	4	3	3	35
R-022	4	4	3	4	4	4	2	2	2	29
R-023	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-024	2	4	4	4	3	3	4	4	3	31
R-025	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
R-026	3	4	4	4	3	4	4	3	4	33
R-027	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
R-028	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-029	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-030	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
R-031	4	3	4	4	4	3	4	4	4	34
R-032	4	4	4	5	5	5	3	4	3	37
R-033	3	4	2	4	4	4	4	3	4	32
R-034	4	4	2	4	4	5	3	3	3	32
R-035	5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
R-036	5	5	4	5	5	5	2	5	2	38
R-037	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
R-038	5	5	5	2	4	5	2	2	4	34
R-039	3	3	4	4	5	5	3	4	3	34
R-040	3	3	4	3	5	5	3	1	2	29
R-041	3	3	3	5	5	5	3	3	3	33
R-042	2	2	5	4	4	5	4	4	4	34
R-043	5	3	4	3	3	3	3	4	4	32
R-044	1	1	2	2	2	4	2	2	3	19
R-045	1	4	4	2	4	4	2	5	2	28
R-046	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
R-047	4	4	4	4	4	2	2	3	3	30
R-048	4	4	3	3	5	5	1	2	3	30

R-093	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-094	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
R-095	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-096	4	4	4	5	4	4	5	5	5	40
R-097	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
R-098	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41
R-099	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
R-100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-102	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
R-103	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38
R-104	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
R-105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-106	5	5	5	5	4	4	5	4	5	42
R-107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-108	4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
R-109	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
R-110	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
R-111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-112	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
R-113	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
R-114	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
R-115	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
R-116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-117	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
R-118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-119	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
R-120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-121	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
R-122	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
R-123	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
R-124	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
R-125	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
R-126	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
R-127	4	4	4	4	4	5	5	4	4	38
R-128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-129	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
R-130	5	5	5	4	5	5	5	4	4	42
R-131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-132	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42
R-133	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
R-134	4	4	5	5	5	5	5	4	4	41
R-135	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
R-136	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40

R-137	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
R-138	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
R-139	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
R-140	4	5	5	4	4	5	5	5	4	41
R-141	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
R-142	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
R-143	5	4	4	4	5	5	4	4	5	40
R-144	5	4	4	4	5	5	4	5	5	41
R-145	5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
R-146	4	4	4	5	5	5	4	5	5	41
R-147	4	5	4	5	5	4	5	5	5	42
R-148	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
R-149	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41
R-150	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
R-151	4	4	5	5	4	5	4	5	4	40
R-152	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
R-153	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
R-154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-155	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
R-156	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
R-157	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
R-158	5	5	4	4	5	4	5	4	5	41
R-159	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
R-160	5	5	4	4	5	4	5	4	5	41
R-161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-162	5	4	4	5	4	5	4	5	4	40
R-163	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
R-164	5	5	5	4	5	5	4	5	4	42
R-165	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
R-166	5	4	5	4	5	4	5	4	5	41
R-167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-168	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
R-169	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
R-170	5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
R-171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-172	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41
R-173	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
R-174	4	4	5	5	4	4	4	5	4	39
R-175	4	4	4	4	4	5	5	5	4	39
R-176	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-178	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
R-179	4	5	4	5	4	4	5	5	4	40
R-180	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41

R-181	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
R-182	5	4	5	4	5	4	5	4	4	40
R-183	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-184	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43
R-185	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41
R-186	4	4	4	5	5	4	5	5	5	41
R-187	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38
R-188	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39
R-189	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
R-190	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-191	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
R-192	5	4	5	4	5	4	4	5	4	40
R-193	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
R-194	5	4	4	5	4	4	5	4	4	39
R-195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-196	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
R-197	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
R-198	5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
R-199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-200	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
R-201	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
R-202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-203	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-205	5	5	4	5	4	5	4	5	4	41
R-206	4	4	5	4	4	5	4	5	4	39
R-207	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
R-208	5	5	5	3	3	4	4	4	4	37
R-209	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-210	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
R-211	5	5	3	1	3	5	1	3	2	28
R-212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-213	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
R-214	5	4	4	4	5	4	4	4	5	39
R-215	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-216	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
R-217	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
R-218	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-219	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
R-220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-221	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
R-222	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
R-223	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-224	4	3	5	5	5	4	5	5	5	41

R-313	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
R-314	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-315	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-316	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-317	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-318	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
R-319	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-320	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-321	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
R-322	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
R-323	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44

Variabel Minat Menabung (Z)

Kode Res	Minat Menabung (Z)												Total	
	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4				
	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
R-001	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-002	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49

R-047	2	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	44
R-048	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
R-049	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-050	2	4	5	5	4	4	4	2	3	5	5	3	46
R-051	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	49
R-052	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	52
R-053	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	51
R-054	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	52
R-055	2	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	50
R-056	3	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	4	51
R-057	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	55
R-058	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
R-059	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
R-060	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	33
R-061	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
R-062	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
R-063	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
R-064	1	5	4	5	1	4	3	1	2	5	4	5	40
R-065	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	55
R-066	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	47
R-067	1	3	4	5	5	2	1	4	5	4	4	4	42
R-068	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	52
R-069	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	41
R-070	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
R-071	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	44
R-072	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	48
R-073	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
R-074	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-075	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	53
R-076	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	51
R-077	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	50
R-078	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	56
R-079	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	57
R-080	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	55
R-081	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	55
R-082	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	52
R-083	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
R-084	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
R-085	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	52
R-086	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	57
R-087	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	49
R-088	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-089	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	54
R-090	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	53

R-091	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-092	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R-093	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	55
R-094	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	54
R-095	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	50
R-096	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-097	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-098	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-099	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	53
R-100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-101	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	54
R-102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-103	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	52
R-104	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	58
R-105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-106	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	52
R-107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-108	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	53
R-109	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	55
R-110	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	52
R-111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-112	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58
R-113	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	53
R-114	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	53
R-115	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	51
R-116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-119	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	54
R-120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-121	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
R-122	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	54
R-123	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	55
R-124	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	54
R-125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	57
R-126	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	51
R-127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-128	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
R-129	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	54
R-130	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	51
R-131	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-132	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	50
R-133	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	56
R-134	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	51

R-135	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
R-136	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	52
R-137	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
R-138	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
R-139	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	53
R-140	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
R-141	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	56
R-142	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	55
R-143	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
R-144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
R-145	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	53
R-146	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	55
R-147	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	55
R-148	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	53
R-149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-150	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	56
R-151	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57
R-152	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	56
R-153	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	53
R-154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-155	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	54
R-156	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
R-157	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	53
R-158	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	53
R-159	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	56
R-160	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	54
R-161	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-162	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	53
R-163	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	54
R-164	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
R-165	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	50
R-166	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	55
R-167	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-168	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	53
R-169	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	53
R-170	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56
R-171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-172	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	56
R-173	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
R-174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
R-175	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	50
R-176	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	53
R-177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-178	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	54

R-179	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	51
R-180	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	53
R-181	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	53
R-182	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	52
R-183	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-184	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	54
R-185	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	57
R-186	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-187	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	54
R-188	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
R-189	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	54
R-190	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-191	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	52
R-192	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	53
R-193	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	54
R-194	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	51
R-195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-196	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	56
R-197	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	50
R-198	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	55
R-199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-200	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
R-201	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	57
R-202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-203	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
R-205	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	54
R-206	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	53
R-207	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
R-208	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
R-209	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-210	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
R-211	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
R-212	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-213	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	53
R-214	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	53
R-215	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
R-216	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	50
R-217	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	56
R-218	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	41
R-219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R-221	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
R-222	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	48

Keputusan Menabung	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
	Pearson Correlation	,173**	,194**	,283**	,592**	,653**	1	,418**	,432**	,376**	,344**	,338**	,438**	,379**	,681**
	Sig. (1-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Keputusan Menabung	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
	Pearson Correlation	,350**	,315**	,310**	,295**	,385**	,418**	1	,629**	,419**	,428**	,416**	,284**	,288**	,634**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Keputusan Menabung	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
	Pearson Correlation	,385**	,325**	,222**	,396**	,378**	,432**	,629**	1	,600**	,613**	,487**	,469**	,406**	,738**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
Keputusan Menabung	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
	Pearson Correlation	,285**	,271**	,291**	,319**	,424**	,376**	,419**	,600**	1	,639**	,581**	,445**	,436**	,709**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
Keputusan Menabung	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
	Pearson Correlation	,270**	,224**	,174**	,341**	,339**	,344**	,428**	,613**	,639**	1	,673**	,505**	,510**	,716**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
Keputusan Menabung	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
	Pearson Correlation	,353**	,286**	,219**	,365**	,369**	,338**	,416**	,487**	,581**	,673**	1	,483**	,530**	,712**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000

Keputusan Menabung	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
	Pearson Correlation	,182**	,162**	,171**	,440**	,455**	,438**	,284**	,469**	,445**	,505**	,483**	1	,574**	,681**
	Sig. (1-tailed)	,000	,002	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Keputusan Menabung	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
	Pearson Correlation	,236**	,242**	,244**	,375**	,399**	,379**	,288**	,406**	,436**	,510**	,530**	,574**	1	,673**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
Total_ Keputusan Menabung	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
	Pearson Correlation	,527**	,527**	,521**	,694**	,709**	,681**	,634**	,738**	,709**	,716**	,712**	,681**	,673**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Pengetahuan	Pearson Correlation	,180**	,289**	,354**	,409**	,390**	,428**	,409**	,531**	,647**	1	,686**
	Sig. (1-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
Total_ Pengetahuan	Pearson Correlation	,600**	,613**	,610**	,714**	,718**	,717**	,639**	,679**	,711**	,686**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lokasi	Pearson Correlation	,423**	,364**	,485**	,642**	,520**	,453**	,728**	1	,763**	,824**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
Lokasi	Pearson Correlation	,484**	,355**	,515**	,663**	,536**	,385**	,787**	,763**	1	,843**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
Total_ Lokasi	Pearson Correlation	,690**	,622**	,730**	,795**	,739**	,624**	,803**	,824**	,843**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Minat Menabung	Pearson Correlation	,279**	,310**	,355**	,387**	,459**	,569**	,562**	1	,603**	,487**	,493**	,465**	,731**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
Minat Menabung	Pearson Correlation	,315**	,340**	,416**	,300**	,431**	,373**	,471**	,603**	1	,497**	,591**	,530**	,719**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
Minat Menabung	Pearson Correlation	,109*	,374**	,426**	,417**	,288**	,426**	,304**	,487**	,497**	1	,540**	,510**	,641**
	Sig. (1-tailed)	,025	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
Minat Menabung	Pearson Correlation	,204**	,351**	,371**	,347**	,366**	,453**	,520**	,493**	,591**	,540**	1	,489**	,694**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
Minat Menabung	Pearson Correlation	,201**	,328**	,376**	,361**	,263**	,399**	,393**	,465**	,530**	,510**	,489**	1	,642**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323
Total_ Minat Menabung	Pearson Correlation	,559**	,684**	,713**	,647**	,694**	,732**	,697**	,731**	,719**	,641**	,694**	,642**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323	323

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Lampiran 13 Hasil Uji Realiabilitas

Variabel keputusan menabung (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	14

Variabel pengetahuan bank syariah (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	11

Variabel lokasi (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	10

Variabel minat menabung (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	13

Lampiran 14 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		323
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,14544595
	Absolute	,084
Most Extreme Differences	Positive	,056
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		1,503
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan Minat Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		323
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,68055550
	Absolute	,078
Most Extreme Differences	Positive	,075
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,403
Asymp. Sig. (2-tailed)		,990

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Uji Linearitas

Uji Linearitas dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,519	,515	4,165

c. Predictors: (Constant), M, L, P

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Uji Linearitas dengan Minat Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658 ^a	,432	,429	3,692

a. Predictors: (Constant), L, P

b. Dependent Variable: M

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,021	2,923		2,402	,017		
1 Pengetahuan	,304	,074	,196	4,090	,000	,653	1,532
Lokasi	,525	,056	,440	9,344	,000	,679	1,472
Minat Menabung	,278	,063	,227	4,413	,000	,568	1,762

b. Dependent Variable: KM

Sumber: Data primer yang diolah,2020

Uji Multikolinieritas Dengan Minat Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15,883	2,434		6,525	,000		
1 Pengetahuan	,517	,059	,410	8,748	,000	,809	1,237
Lokasi	,356	,046	,365	7,803	,000	,809	1,237

a. Dependent Variable: M

Sumber: Data primer yang diolah,2020

Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas (Uji *Glejser*) Dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah Sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,772	1,840		1,506	,133
Total_Pengetahuan	,045	,047	,067	,968	,334
Total_Lokasi	-,008	,035	-,015	-,220	,826
Total_Minat Menabung	-,024	,040	-,044	-,598	,550

a. Dependent Variable: Abs_RES

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,212	1,565		1,413	,159
Pengetahuan	-,088	,038	,142	2,323	,071
Lokasi	-,085	,029	-,177	-2,898	,084

a. Dependent Variable: Abs_RES

Analisis Jalur

Hasil Uji Regresi Berganda dengan Keputusan Menabung di Bank Syariah sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,519	,515	4,165

a. Predictors: (Constant), M, L, P

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,021	2,923		2,402	,017
	Pengetahuan	,304	,074	,196	4,090	,000
	Lokasi	,525	,056	,440	9,344	,000
	Minat Menabung	,278	,063	,227	4,413	,000

a. Dependent Variable: KM

Hasil Uji Regresi Berganda dengan Minat Menabung sebagai Variabel Dependen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658 ^a	,432	,429	3,692

a. Predictors: (Constant), L, P

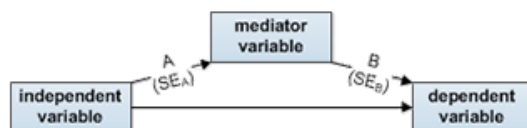
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,883	2,434		6,525	,000
	Pengetahuan	,517	,059	,410	8,748	,000
	Lokasi	,356	,046	,365	7,803	,000

a. Dependent Variable: M

Uji sobel

Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah melalui Minat Menabung



A:

B:

SE_A:

SE_B:

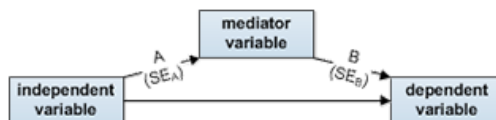
Calculate!

Sobel test statistic: 3.31274876

One-tailed probability: 0.00046192

Two-tailed probability: 0.00092384

Hasil Sobel Test Calculation for Significance of Mediation Lokasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah melalui Minat Menabung



A:

B:

SE_A:

SE_B:

Calculate!

Sobel test statistic: 4.72559768

One-tailed probability: 0.00000115

Two-tailed probability: 0.00000229